



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS

Gedung Rektorat, Kampus Limau Manis, Padang - 25163
Telp./PABXs: 0751- 71181, 71175, 71086, 71087, 71699 Fax. 71085
http: www.unand.ac.id e-mail: rektor@unand.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR 2477/UN16.R/KPT/I/2023

TENTANG

BENTUK PEMBELAJARAN PADA LEMBAGA DI LUAR PERGURUAN TINGGI

REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 58 Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, dan ketentuan Pasal 16 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi maka perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Bentuk Pembelajaran pada Lembaga di Luar Perguruan Tinggi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4310);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Berbadan Hukum Universitas Andalas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 203, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6719);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; dan
6. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

MEMUTUSKAN:

- MENETAPKAN : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS TENTANG BENTUK PEMBELAJARAN PADA LEMBAGA DI LUAR PERGURUAN TINGGI
- KESATU : Bentuk pembelajaran pada Lembaga di luar Perguruan Tinggi mencakup:
- a. magang bersertifikat;
 - b. studi independen bersertifikat;
 - c. proyek independen;
 - d. proyek kemanusiaan;
 - e. membangun desa/nagari;
 - f. asistensi riset;
 - g. asistensi mengajar;
 - h. kegiatan wirausaha;
 - i. penanggulangan bencana; dan
 - j. bela negara.
- KEDUA : Masa belajar untuk setiap bentuk pembelajaran pada Lembaga di luar Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU huruf a sampai huruf j dilaksanakan:
- a. selama 6 (enam) bulan dan setara dengan beban belajar minimal 20 (dua puluh) sks; atau
 - b. selama 3 (tiga) bulan dan setara dengan beban belajar minimal 10 (sepuluh) sks untuk.
- KETIGA : Beban belajar minimal sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA huruf a dan huruf b dirancang dalam bentuk campuran, yakni:
- a. bentuk terstruktur, yaitu kegiatan yang bersifat mutlak untuk memenuhi capaian pembelajaran suatu bentuk pembelajaran pada Lembaga di luar Perguruan Tinggi; dan
 - b. bentuk bebas, yaitu kelompok mata kuliah dalam kurikulum baik pada program studi sendiri/lain atau mata kuliah universitas yang mendukung capaian pembelajaran lulusan.
- KEEMPAT : Mahasiswa dalam memenuhi capaian pembelajaran pada bentuk terstruktur sebagaimana dimaksud pada Diktum KETIGA huruf a dibimbing oleh dosen atau dosen bersama ko-mentor/pamong/ pembimbing lapangan dari pada Lembaga terkait untuk memberikan mentoring dan asesmen.
- KELIMA : Mahasiswa dalam memenuhi capaian pembelajaran pada bentuk bebas sebagaimana dimaksud pada Diktum KETIGA huruf b harus mengikuti proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran sesuai Rencana Pembelajaran Semester/ Rencana Pembelajaran Blok yang ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah.
- KEENAM : Semua kegiatan pada bentuk terstruktur sebagaimana dimaksud pada Diktum KEEMPAT dapat direkognisi menjadi

- suatu mata kuliah oleh Ketua Program Studi untuk dicantumkan dalam Transkrip Akademik.
- KETUJUH : Semua mata kuliah pada bentuk bebas sebagaimana dimaksud pada Diktum KELIMA harus diakui oleh Ketua Program Studi sebagai mata kuliah wajib, atau mata kuliah pilihan baik di dalam maupun luar kurikulum program studi untuk dicantumkan dalam Transkrip Akademik.
- KEDELAPAN : Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pada bentuk pembelajaran pada Lembaga di luar Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU huruf a sampai huruf j paling cepat pada semester V untuk program S1/D4 atau semester IV untuk program D3.
- KESEMBILAN : Pedoman pelaksanaan masing-masing bentuk pembelajaran pada Lembaga di luar Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU huruf a sampai huruf j, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KESEPULUH : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Padang
Pada tanggal : 16 November 2023
REKTOR,

YULIANDRI
NIP 196207181988111001

Tembusan:

1. Ketua Senat Akademik Universitas Andalas
2. Wakil Rektor I, II, III dan IV Universitas Andalas
3. Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Andalas
4. Direktur di lingkungan Universitas Andalas
5. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Andalas
6. Ketua Departemen/Prodi di lingkungan Universitas Andalas
7. Arsip

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS

NOMOR : /UN16.R/KPT/I/2023

TANGGAL : 16 NOVEMBER 2023

TENTANG : PEDOMAN PELAKSANAAN MAGANG
BERSERTIFIKAT

PEDOMAN PELAKSANAAN MAGANG BERSERTIFIKAT

1. Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2020 diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk pemenuhan masa dan beban belajar di luar program studi, yang salah satunya adalah bentuk pembelajaran pada lembaga luar perguruan tinggi. Terdapat 9 (sembilan) bentuk kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi yang telah ditetapkan UNAND melalui Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, yang salah satu di antaranya adalah kegiatan Magang Bersertifikat.

UNAND berkomitmen untuk mengimplementasikan bentuk pembelajaran Magang Bersertifikat melalui Kerjasama dengan industri, dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA). Kegiatan Magang Bersertifikat diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, kegiatan magang juga membantu mahasiswa dalam membangun jaringan profesional yang berharga dan memberikan mereka wawasan yang mendalam tentang dinamika industri dan bisnis. Ini bukan hanya berkontribusi pada pengembangan pribadi mahasiswa, tetapi juga memberikan nilai tambah pada perkembangan industri dan ekonomi secara keseluruhan.

2. Definisi

Magang adalah salah satu bentuk pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa selama 3 – 6 bulan (setara 10 - 20 sks), yang memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- a. mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim yang melaksanakan proyek tertentu, dengan tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang adalah setara level sarjana;
- b. mahasiswa memperoleh kompetensi tertentu selama melaksanakan Magang, baik kompetensi teknis (*hardskills*) dan/atau non-teknis (*softskills*);

- c. mahasiswa mendapatkan pembimbingan (mentoring) dari pembimbing lapangan (co-mentor) yang ditetapkan IDUKA terkait kinerja mahasiswa selama melaksanakan magang; dan
- d. hasil kinerja mahasiswa diakui oleh IDUKA dengan mengeluarkan Sertifikat Magang sesuai dengan hasil evaluasi oleh pembimbing lapangan.

3. Maksud, Tujuan dan Manfaat

3.1. Maksud

Maksud kegiatan magang bersertifikat diselenggarakan yaitu untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sumber daya manusia unggul dengan kompetensi yang mumpuni serta tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi.

3.2. Tujuan

Kegiatan Magang Bersertifikat bertujuan untuk:

- a. memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di dunia usaha dan/atau dunia industri (*experiential learning*);
- b. mengembangkan *hardskills*, *softskills*, *attitudes* dan *core values* lulusan yang dibutuhkan dunia kerja; dan
- c. memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh sertifikat Industri.

3.3. Manfaat

Penyelenggaraan Magang Bersertifikat bermanfaat bagi mahasiswa dalam:

- a. meningkatkan peluang untuk bekerja langsung di tempat pemagangan; dan
- b. meningkatkan daya saing untuk berkompetisi mendapatkan pekerjaan dengan modal sertifikat yang dimilikinya.

1 4. Capaian Pembelajaran

No.	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Mata Kuliah Rekognisi	Jumlah sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Bentuk Terstruktur					
1.	<p>a. Menguasai konsep-konsep yang menunjang jenis pekerjaan pada program magang.</p> <p>b. Memiliki nilai-nilai inti (<i>core values</i>), sikap (<i>attitude</i>), <i>softskills</i> dan <i>hardskills</i> yang dibutuhkan untuk bekerja.</p>	<p>a. <i>In-class training</i>;</p> <p>b. Mengikuti asesmen dan evaluasi capaian pembelajaran.</p>	Laporan portofolio <i>in-class Training</i> .	Pelatihan Kerja	2
2.	<p>a. Mampu mengaplikasikan teori dan konsep secara profesional pada jenis pekerjaan yang ditetapkan.</p> <p>b. Terampil melaksanakan jenis pekerjaan yang ditetapkan.</p> <p>c. Bertanggung jawab, disiplin, jujur, berintegritas (etika dan moral), patuh terhadap aturan, dan menghargai keberagaman.</p>	<p>a. Pelaksanaan pekerjaan yang ditetapkan;</p> <p>b. Pelaporan harian terkait pekerjaan;</p> <p>c. Pelaporan akhir Magang;</p> <p>d. Presentasi Laporan Magang;</p> <p>e. Mengikuti asesmen dan evaluasi capaian pembelajaran.</p>	<p>1. Laporan Harian Pekerjaan;</p> <p>2. Laporan Akhir Magang.</p>	Keterampilan Kerja	8

<p>d. Mampu menyelesaikan masalah dan berkerjasama dengan tim.</p> <p>e. Mampu berkomunikasi lisan dan tulisan dalam melaporkan hasil pekerjaan.</p> <p>f. Berupaya mengembangkan diri atau belajar sepanjang hayat (<i>life-long learning</i>) untuk menguasai pekerjaan lebih baik.</p>		<p>Jumlah sks (bentuk Terstruktur)</p> <p>10</p>
<p>II. Capaian Pembelajaran: Bentuk Bebas</p>		
<p>1. Sesuai RPS/RPB</p>	<p>Sesuai RPS/RPB.</p>	<p>Sesuai RPS/RPB</p> <p>a. MK Wajib; dan/atau</p> <p>b. MK Pilihan (dalam/ luar prodi)</p> <p>Tugas Akhir</p> <p>10</p>
<p>2. Disesuaikan dengan capaian pembelajaran Tugas Akhir Program Studi, dengan tema sesuai dengan kegiatan magang bersertifikat.</p>	<p>a. Menyusun usulan TA;</p> <p>b. Seminar Proposal TA;</p> <p>c. Penyusunan Laporan TA</p> <p>d. Seminar hasil TA</p> <p>e. Ujian akhir</p>	<p>a. Laporan Proposal TA</p> <p>b. Laporan TA / Skripsi</p> <p>Tugas Akhir</p> <p>Jumlah sks Jumlah sks (bentuk bebas)</p> <p>10</p> <p>Total Jumlah sks</p> <p>20</p>

5. Mata kuliah

Mata kuliah rekognisi pada bentuk terstruktur

No	Mata Kuliah Rekognisi	Kode Mata Kuliah	Bobot sks
1	Pelatihan Kerja	AND60202	2
2	Keterampilan Kerja	AND60203	8

6. Metode Pembelajaran

Semua mata kuliah pendukung (wajib atau pilihan) Magang Bersertifikat diharuskan menggunakan metode pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* atau *Case-Based Learning (CBL)* disamping menggunakan tutorial. Secara umum, strategi pembelajaran magang bersertifikat diharapkan mampu menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *communication, collaboration, critical thinking, creative thinking, computational logic, compassion* dan *civic responsibility*.

7. Asesmen

Asesmen capaian pembelajaran mata kuliah pada pembelajaran magang bersertifikat dilakukan berdasarkan praktik kegiatan magang, dan luaran kegiatannya. Penilaian Magang bersertifikat melibatkan Mentor (Dosen Pembimbing), co-mentor (Pembimbing lapangan) dan Dosen pengampu Mata Kuliah Prodi, dengan rincian pada tabel berikut:

No.	Mata Kuliah Rekognisi	Luaran	Penilai			Ket.
			Dosen MK	Mentor	Co-mentor	
I. Bentuk Terstruktur						
1.	Pelatihan Kerja (2 sks)	Lap. portofolio <i>in-class Training</i>	-	-	✓	Penilaian dari IDUKA
2.	Keterampilan Kerja (8 sks)	Log book harian	-	-	✓	Penilaian dari IDUKA
		Laporan Akhir Magang.	-	✓	-	Matriks penilaian Keterampilan Kerja

II. Bentuk Bebas						
3.	MK Wajib	Sesuai RPS/RPB	✓	-	-	Penilaian Prodi
4.	MK Pilihan	Sesuai RPS/RPB	✓	-	-	
5.	Tugas Akhir	Laporan Tugas Akhir	✓	-	-	

Asesmen atau penilaian magang bersertifikat mengacu pada capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah rekognisi, dan dinilai menggunakan skala penilaian 1 – 4 sebagai berikut:

a) Asesmen Kegiatan Pelatihan Kerja (2 sks)

Asesmen capaian pembelajaran Pelatihan Kerja dilakukan oleh Pembimbing Lapangan (P-L) berdasarkan kemampuan mahasiswa selama mengikuti *in class training*. Kriteria penilaian dengan (skala 1 – 4) dijelaskan sebagai berikut:

- Skor 4 : sangat siap untuk melaksanakan pekerjaan;
- Skor 3 : siap untuk melaksanakan pekerjaan;
- Skor 2 : kurang siap untuk melaksanakan pekerjaan; dan
- Skor 1 : belum siap untuk melaksanakan pekerjaan.

b) Asesmen Kegiatan Keterampilan Kerja (8 sks)

Asesmen capaian pembelajaran Keterampilan Kerja dilakukan berdasarkan:

- 1) Laporan Harian Pekerjaan, dinilai oleh mentor berdasarkan:
 - a. ketuntasan pekerjaan harian dan penjelasannya yang dapat dipertanggung-jawabkan apabila target tidak tercapai;
 - b. ketepatan waktu penyerahan laporan; dan
 - c. kesesuaian dengan format atau kerapian.
- 2) Laporan Akhir Magang, dinilai oleh Dosen pembimbing berdasarkan:
 - a. kelengkapan Isi Laporan Akhir Magang;
 - b. ketuntasan telaah pekerjaan magang dengan teori pada bidang ilmu terkait;
 - c. praktik baik (*best practice*) kegiatan magang; dan
 - d. kemampuan mensimulasikan Laporan Akhir Magang secara lisan atau seminar.

Matriks penilaian/asesmen untuk Keterampilan Kerja (8 sks)

Luaran	Penilai	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor (1 - 4)	Skor terbobot (bobot x Skor)
Log book harian magang	co-mentor (40%)	Pelaksanaan Pekerjaan yang ditugaskan (mencakup penilaian <i>hardskills</i> dan <i>softskills</i>)	70		
		Ketepatan waktu penyerahan laporan	15		
		Kesesuaian dengan format atau kerapian	15		
TOTAL SKOR DARI CO-MENTOR					
Laporan Akhir magang	Mentor (60%)	Kelengkapan Isi Laporan Akhir Magang;	35		
		Ketuntasan telaah pekerjaan magang dengan teori pada bidang ilmu terkait;	35		
		Praktik baik (<i>best practice</i>) kegiatan magang;	15		
		Kemampuan mensimulasikan Laporan Akhir Magang secara lisan atau seminar	15		
TOTAL SKOR DARI MENTOR					

Masing-masing Total Skor dari Mentor dan co-mentor dihitung dengan formulasi:

$$\text{Total Skor (TS)} = \frac{\text{Total skor}}{400} \times 100$$

(Penilaian TS dilakukan untuk masing-masing: mentor dan co-mentor)

Selanjutnya, nilai akhir dihitung sebagai berikut:


$$\text{Nilai Akhir} = (40\% \times \text{TS dari co-mentor}) + (60\% \times \text{TS dari mentor})$$

8. Pelaporan

Setiap mahasiswa peserta magang bersertifikat wajib menyerahkan seluruh luaran kegiatan sebagaimana Tabel berikut ini:

No	Luaran	Penerima Luaran		Waktu Penyerahan Luaran Kegiatan
		Dosen Pembimbing	Co-Mentor	
1	Laporan portofolio <i>in-class Training</i>		√	Setelah selesai <i>In class training</i>
2	<i>Log book</i> Harian		√	Setiap hari
3	Laporan Akhir Magang.	√		1 bulan setelah kegiatan magang selesai

REKTOR,


YULIANDRI
NIP 196207181988111001

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR : /UN16.R/KPT/I/2023
TANGGAL : 16 NOVEMBER 2023
TENTANG : PEDOMAN PELAKSANAAN STUDI
INDEPENDEN SERTIFIKAT

PEDOMAN PELAKSANAAN STUDI INDEPENDEN SERTIFIKAT

1. Latar Belakang

Kebijakan pembelajaran di luar program studi diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk pemenuhan masa dan beban belajar di luar program studi, baik pada program studi lain di lingkungan (*cross enrollment*), pada program studi yang sama atau berbeda pada perguruan tinggi lain (*credit earning*), dan/atau pada instansi di luar perguruan tinggi. UNAND memfasilitasi mahasiswa untuk pemenuhan masa belajar selama tiga atau enam bulan dengan beban 10-20 sks pada instansi di luar perguruan tinggi. Ada 9 (sembilan) bentuk kegiatan pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi yang telah ditetapkan melalui Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, salah satu diantaranya adalah Studi Independen Bersertifikat.

Program Studi Independen Bersertifikat diselenggarakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sumber daya manusia unggul yang memiliki kompetensi sesuai dengan IDUKA. Kompetensi mahasiswa dinyatakan dalam bentuk sertifikat setelah menyelesaikan program kegiatan studi independen. Mahasiswa yang memiliki kompetensi di IDUKA dapat meningkatkan daya saing lulusan untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 (enam) bulan atau mampu berwirausaha. UNAND berkomitmen untuk mengimplementasikan bentuk kegiatan pembelajaran Studi Independen Bersertifikat melalui penyediaan pedoman, dalam rangka memfasilitasi mahasiswa yang ingin mempelajari pengetahuan dan keterampilan aplikatif yang dibutuhkan IDUKA. Pedoman ini akan menjadi panduan bagi mahasiswa, pembimbing, dan pengelola baik di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi.

2. Definisi dan Istilah

Definisi beberapa istilah yang digunakan dalam panduan ini adalah:

- (1) Studi Independen adalah pembelajaran secara mandiri/kelompok berorientasi proyek dengan tema yang ditentukan oleh dunia usaha dan industri serta masyarakat.
- (2) *Coach* adalah orang yang memberikan pendampingan, bimbingan, pengawasan dan dukungan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan studi independent.
- (3) Log Book adalah laporan harian yang dibuat oleh mahasiswa di dalam akun Kemendikbudristek.
- (4) Laporan adalah laporan hasil kegiatan yang dibuat oleh mahasiswa.

- (5) Sertifikat/Surat Keterangan Mitra adalah surat keterangan bahwa mahasiswa telah selesai mengikuti Studi Independen.

3. Maksud, Tujuan dan Manfaat

3.1. Maksud

Maksud diselenggarakannya kegiatan Studi Independen Bersertifikat yaitu untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sumber daya manusia unggul dengan kompetensi yang sesuai dengan IDUKA.

3.2. Tujuan

Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran Studi Independen Bersertifikat adalah untuk:

- (1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan IDUKA.
- (2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis kebutuhan IDUKA.
- (3) Meningkatkan kompetensi dan peluang karir mahasiswa di IDUKA.

3.3. Manfaat

Penyelenggaraan Studi Independen Bersertifikat bermanfaat bagi mahasiswa dalam:

- (1) Melatih mahasiswa untuk berkreasi dan berinovasi.
- (2) Mahasiswa mendapat kompetensi tambahan yang dapat memperkuat kompetensi utama prodinya.
- (3) Mahasiswa memiliki keterampilan bekerja sama dengan orang lain untuk menghasilkan karya inovatif yang diikutsertakan dalam lomba dan dihargai manfaatnya oleh para pihak terkait.

4. Capaian Pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Mata Kuliah Rekognisi	Jumlah sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(6)
I.	Bentuk Terstruktur Sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh IDUKA penyelenggara yang mencakup unsur kognitif, psikomotorik, sikap dan <i>softskills</i> sebagaimana dirancang dalam modul.	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti tutorial kegiatan Mengerjakan tugas terstruktur Mempresentasi tugas terstruktur Asesmen proses dan hasil pembelajaran 	Ditetapkan oleh IDUKA penyelenggara	Mata Kuliah Studi Independen*	6-10
		<ol style="list-style-type: none"> Praktek studi independen Membuat laporan praktek Mempresentasikan laporan praktek Asesmen proses dan hasil praktek 	Ditetapkan oleh IDUKA penyelenggara	Praktek Studi Independen	4
Jumlah sks (Bentuk Terstruktur)					10-14
II.	Bentuk Bebas Sesuai RPS/RPB	Sesuai RPS/RPB.	Sesuai RPS/RPB	<ol style="list-style-type: none"> MK Wajib; dan/atau MK Pilihan (dalam/ luar prodi) 	6-10
Jumlah sks (Bentuk Bebas)					6-10
Total Jumlah sks					20

* Mata Kuliah Studi ditetapkan oleh lembaga mitra penyelenggara studi independen bersertifikat

5. Mata Kuliah

Mata kuliah rekognisi pada bentuk terstruktur

No	Mata Kuliah Rekognisi	Kode Mata Kuliah	Bobot sks
1	Praktek Studi Independen	AND60237	4

6. Metode Pembelajaran

Semua mata kuliah pendukung (wajib atau pilihan) Studi Independen Bersertifikat diharuskan menggunakan metode pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* atau *Case-Based Learning (CBL)* disamping menggunakan tutorial. Secara umum, strategi pembelajaran studi independen bersertifikat diharapkan mampu menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *communication, collaboration, critical thinking, creative thinking, computational logic, compassion* dan *civic responsibility*.

7. Asesmen

Asesmen capaian pembelajaran mata kuliah pada kegiatan pembelajaran studi independen bersertifikat dilakukan berdasarkan praktik kegiatan studi independen bersertifikat, dan luaran kegiatannya. Penilaian studi independen bersertifikat melibatkan Coach, Dosen Pembimbing Lapangan dan Dosen pengampu Mata Kuliah Prodi, dengan rincian pada tabel berikut:

No.	Mata Kuliah Rekognisi	Luaran	Penilai			Ket.
			Dosen MK	Mentor	Dosen Pembimbing Lapangan	
I. Bentuk Terstruktur						
1.	Matakuliah Studi Independen	- Log book harian Laporan mingguan	-	✓ ✓	✓	Penilaian dari IDUKA
2.	Praktek Studi Independen	Laporan Akhir	-	✓	-	Penilaian dari IDUKA
II. Bentuk Bebas						
4.	MK Wajib	Sesuai RPS/RPB	✓	-	-	Penilaian Prodi
5.	MK Pilihan	Sesuai RPS/RPB	✓	-	-	

Asesmen atau penilaian studi independen bersertifikat mengacu pada capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah rekognisi, dan dinilai menggunakan skala penilaian 1 – 4 sebagai berikut:

a) Asesmen Matakuliah Studi Independen Bersertifikat

Asesmen capaian pembelajaran Matakuliah Studi Independen dilakukan oleh Coach dari IDUKA berdasarkan:

- 1) Laporan Harian Pekerjaan (Logbook), dinilai oleh Coach dan Dosen Pembimbing Lapangan berdasarkan:
 - a. ketuntasan pekerjaan harian dan penjelasannya yang dapat dipertanggung-jawabkan apabila target tidak tercapai;
 - b. ketepatan waktu penyerahan; dan
 - c. kesesuaian dengan format atau kerapian.
- 2) Laporan Mingguan, dinilai oleh Coach berdasarkan:
 - a. ketuntasan pekerjaan laporan akhir dan penjelasannya yang dapat dipertanggung-jawabkan apabila target tidak tercapai;
 - b. ketepatan waktu penyerahan laporan; dan
 - c. kesesuaian dengan format atau kerapian.

Kriteria penilaian dengan (skala 1 – 4) dijelaskan sebagai berikut:

- Skor 4 : sangat siap untuk melaksanakan kegiatan;
 Skor 3 : siap untuk melaksanakan kegiatan;
 Skor 2 : kurang siap untuk melaksanakan kegiatan; dan
 Skor 1 : belum siap untuk melaksanakan kegiatan.

b) Asesmen Kegiatan Praktek Studi Independen Bersertifikat

Asesmen capaian pembelajaran Praktek Studi Independen dilakukan berdasarkan Laporan Akhir. Kriteria penilaian dengan (skala 1 – 4) dijelaskan sebagai berikut:

- Skor 4 : sangat siap untuk melaksanakan kegiatan;
 Skor 3 : siap untuk melaksanakan kegiatan;
 Skor 2 : kurang siap untuk melaksanakan kegiatan; dan
 Skor 1 : belum siap untuk melaksanakan kegiatan.

Matriks penilaian/asesmen untuk Kegiatan Praktek (4 sks)

Luaran	Penilai	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor (1 – 4)	Skor terbobot (bobot x Skor)
Log book harian	Coach (40%)	Pelaksanaan Pekerjaan yang ditugaskan (mencakup penilaian <i>hardskills</i> dan <i>softskills</i>)	70		
		Ketepatan waktu penyerahan laporan	15		
		Kesesuaian dengan format atau kerapian	15		
Laporan Akhir	Dosen Pembimbing	Kelengkapan Isi Laporan Akhir Magang;	35		

	(60%)	Ketuntasan telaah pekerjaan magang dengan teori pada bidang ilmu terkait;	35		
		Praktik baik (<i>best practice</i>) kegiatan studi independen;	15		
		Kemampuan mensimulasikan Laporan Studi Independen secara lisan atau seminar	15		

Masing-masing Total Skor dari Coach dan Dosen Pembimbing dihitung dengan formulasi:

$$\text{Total Skor (TS)} = \frac{\text{Total skor}}{400} \times 100$$

(Penilaian TS dilakukan untuk masing-masing: Coach dan Dosen Pembimbing)

Selanjutnya, nilai akhir dihitung sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = (40\% \times \text{TS dari Coach}) + (60\% \times \text{TS dari Dosen Pembimbing})$$

8. Pelaporan

Setiap mahasiswa peserta Studi Independen bersertifikat wajib menyerahkan seluruh luaran kegiatan sebagaimana Tabel berikut ini:

No	Luaran	Penerima Luaran		Waktu Penyerahan Luaran Kegiatan
		Dosen Pembimbing	Coach	
1	<i>Log book</i> Harian		√	Setiap hari
2	Laporan Akhir	√		1 bulan setelah kegiatan magang selesai

REKTOR

YULIANDRI

NIP. 196207181988111001

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR : /UN16.R/KPT/I/2023
TANGGAL : 16 NOVEMBER 2023
TENTANG : PEDOMAN PELAKSANAAN PROYEK
INDEPENDEN

PEDOMAN PELAKSANAAN PROYEK INDEPENDEN

1. Latar Belakang

Kebijakan pembelajaran di luar program studi diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk pemenuhan masa dan beban belajar di luar program studi, baik pada program studi lain di lingkungan (*cross enrollment*), pada program studi yang sama atau berbeda pada perguruan tinggi lain (*credit earning*), dan/atau pada instansi di luar perguruan tinggi. UNAND memfasilitasi mahasiswa untuk setiap bentuk pembelajaran pada Lembaga di luar Perguruan Tinggi selama tiga sampai enam bulan dengan beban belajar minimal 10-20 sks. Ada sepuluh bentuk pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi yang telah ditetapkan melalui Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, salah satu di antaranya adalah Proyek Independen.

Bentuk program pembelajaran Proyek Independen ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain. Proyek Independen ini merupakan program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif serta menghasilkan produk/karya inovatif dalam bentuk suatu metode atau sistem, desain, model/barang atau prototipe dan sejenisnya. Produk/karya inovatif tersebut mungkin belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagi pihak lain. Selain itu, tim mahasiswa juga harus mengikuti lomba/kompetisi untuk produk/karya inovatif sebagai luaran dari Proyek Independen yang dilaksanakan.

Banyak mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar atau karya dari ide inovatif yang dikompetisikan di tingkat internasional atau minimal tingkat nasional. Proyek Independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan Proyek Independen untuk melengkapi beban mata kuliah yang tersedia pada kurikulum baik di dalam maupun di luar program studi. Data dan luaran hasil Proyek Independen dapat dijadikan sebagai tugas akhir, sehingga tidak akan menambah masa dan beban belajar mahasiswa sebagaimana yang ditetapkan dalam kurikulum program studi.

UNAND berkomitmen untuk mengimplementasikan bentuk pembelajaran Proyek Independen melalui penyediaan pedoman, dalam rangka memfasilitasi mahasiswa yang memiliki gagasan untuk diwujudkan dan membuat karya inovatif yang dikompetisikan baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. Definisi/Istilah

Dalam Pedoman ini yang dimaksud dengan:

- a. Proyek Independen adalah upaya mewujudkan produk/karya inovatif hasil penelitian mahasiswa yang luarannya dapat dilombakan/dikompetisikan di tingkat nasional atau internasional.
- b. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.
- c. Produk/karya inovatif adalah setiap hasil produk/karya inovasi di bidang ilmu pengeahuan, teknologi, seni, dan sastra yang dihasilkan atas inspirasi, kemampuan, pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan, atau keahlian yang diekspresikan dalam bentuk nyata.
- d. Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) adalah karya atau ciptaan yang dihasilkan dari pemikiran atau kemampuan intelektual manusia.

3. Maksud, Tujuan dan Manfaat Kegiatan

3.1. Maksud

Proyek Independen diselenggarakan dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sumber daya manusia unggul dengan kompetensi menghasilkan produk/karya inovatif yang mumpuni serta tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi.

3.2. Tujuan

Tujuan dari bentuk pembelajaran Proyek Independen adalah:

- a. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk/karya inovatif.
- b. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (*research and development*).

3.3. Manfaat

Manfaat pelaksanaan bentuk pembelajaran Proyek Independen adalah:

- a. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam kompetisi karya inovatif pada tingkat nasional dan internasional.
- b. Menghasilkan lulusan yang unggul dan tangguh dalam riset dan pengembangan untuk menghadapi dunia industri, usaha dan kerja.

4. Capaian Pembelajaran

No.	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Mata Kuliah Rekognisi	Bobot sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Bentuk Terstruktur					
1.	<p>a. Mampu merumuskan gagasan dalam sebuah rencana riset dan pengembangan produk/karya inovatif.</p> <p>b. Mampu bekerjasama dalam tim dengan pembagian tugas dalam merencanakan riset dan pengembangan produk/karya inovatif.</p> <p>c. Memiliki pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif</p>	<p>a. Mengikuti proses pembelajaran (tutorial dan PjBL/CBL)</p> <p>b. Menyelesaikan tugas PjBL/CBL</p> <p>c. Mengikuti asesmen dan evaluasi capaian pembelajaran</p>	Laporan tugas PjBL/CBL	Rencana Riset dan Pengembangan	2
2.	<p>a. Kemampuan dalam mengaplikasikan teori dan konsep dalam riset dan pengembangan produk/karya inovatif.</p> <p>b. Mampu melaksanakan kegiatan riset dan pengembangan produk/karya inovatif berdasarkan metodologi yang telah direncanakan.</p> <p>c. Mampu bekerjasama dalam tim dalam pelaksanaan riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk/karya inovatif.</p>	<p>a. melaksanakan Riset dan Pengembangan</p> <p>b. Mempresentasikan hasil Riset dan Pengembangan</p> <p>c. Mengikuti lomba/kompetisi tingkat nasional atau internasional</p>	<p>a. <i>Logbook</i> Kegiatan Proyek Independen.</p> <p>b. Laporan Akhir Proyek Independen.</p> <p>c. Produk/Karya untuk Perlombaan/Perkempetisian</p>	Produk/Karya Inovatif	8

	d. Mampu menampilkan produk/karya inovatif dalam ajang lomba/kompetisi pada tingkat nasional atau internasional.				Jumlah sks (bentuk Terstruktur)	10
II. Bentuk Bebas						
1.	Sesuai RPS/RPB	Sesuai RPS/RPB.	Sesuai RPS/RPB	1. MK Wajib; dan/atau 2. MK Pilihan (dalam / luar prodi)		10
2.	Disesuaikan dengan capaian pembelajaran Tugas Akhir Program Studi, dengan tema sesuai dengan kegiatan magang bersertifikat.	f. Menyusun usulan TA; g. Seminar Proposal TA; h. Penyusunan Laporan TA i. Seminar hasil TA j. Ujian akhir	a. Laporan Proposal TA b. Laporan TA /Skripsi	Tugas Akhir		
					Jumlah sks (bentuk bebas)	10
					Total Jumlah sks	20

5. Mata Kuliah

Mata kuliah rekognisi pada bentuk terstruktur

No	Mata Kuliah Rekognisi	Kode Mata Kuliah	Bobot sks
1	Rencana Riset dan Pengembangan	AND60223	2
2	Produk/Karya Inovatif	AND60224	8

6. Metode Pembelajaran

Masa belajar untuk Proyek Independen yaitu 3 (tiga) sampai 6 (enam) bulan dan setara dengan beban belajar minimal 10 (sepuluh) sks sampai 20 (duapuluh) sks yang merupakan bentuk campuran antara bentuk terstruktur dan bentuk bebas. Mahasiswa Program Studi Rumpun Ilmu Kesehatan dapat mengambil sebagian masa dan beban belajar dari Proyek Independen.

Semua mata kuliah pendukung (wajib atau pilihan) Proyek Independen diharuskan menggunakan metode pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* atau *Case-Based Learning (CBL)* disamping menggunakan tutorial. Secara umum, strategi pembelajaran kegiatan Proyek Independen diharapkan mampu menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *communication, collaboration, critical thinking, creative thinking, computational logic, compassion* dan *civic responsibility*.

7. Asesmen Pembelajaran

Asesmen proses dan hasil pembelajaran Proyek Independen mengacu kepada capaian pembelajaran (CP) mata kuliah yang dilakukan berdasarkan praktik kegiatan proyek dan luaran kegiatannya. Penilaian Proyek Independen melibatkan tim Dosen Pengampu Mata Kuliah (MK) dan Dosen Pembimbing, dengan rincian pada tabel berikut:

No.	Mata Kuliah Rekognisi	Luaran	Penilai		Ket.
			Dosen Pengampu MK	Dosen Pembimbing	
I. Bentuk Terstruktur					
1.	Rencana Riset dan Pengembangan (2 sks)	Laporan tugas PjBL/CBL	✓	-	Tim Teaching MBKM

2.	Produk/Karya Inovatif (8 sks)	a. <i>Logbook</i> Kegiatan Proyek Independen. b. Laporan Akhir Proyek Independen. c. Produk/Karya untuk Perlombaan/Perkempetisian	-	✓	
II. Bentuk Bebas					
3.	MK Wajib	Sesuai RPS/RPB	✓	-	Penilaian Prodi
4.	MK Pilihan	Sesuai RPS/RPB	✓	-	
5.	Tugas Akhir	Laporan Tugas Akhir	✓	-	

Asesmen atau penilaian Proyek Independen mengacu pada capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah rekognisi, dan dinilai menggunakan skala penilaian 1 – 4 sebagai berikut:

a. Rencana Riset dan Pengembangan

Asesmen untuk evaluasi capaian pembelajaran Rencana Riset dan Pengembangan dilaksanakan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah (MK) berdasarkan tugas PjBL/CBL.

b. Produk/Karya Inovatif

Asesmen atau penilaian terhadap Karya Inovatif meliputi capaian pembelajaran baik pada proses pelaksanaan dan luaran dari Proyek Independen. Asesmen dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing MBKM sesuai capaian pembelajaran.

Matriks penilaian/asesmen untuk Produk/Karya Inovatif (8 sks)

Luaran	Penilai	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor (1 – 4)	Skor terbobot (bobot x Skor)
Log book harian	Dosen Pembimbing (20%)	Pelaksanaan Proyek Independen yang ditugaskan (mencakup penilaian <i>hardskills</i> dan <i>softskills</i>)	80		
		Ketepatan waktu penyerahan laporan	20		
Laporan Akhir	Dosen Pembimbing (40%)	Kelengkapan Isi Laporan Akhir Proyek Independen	40		
		Kesesuaian dengan format serta menggunakan Bahasa yang Baik dan Benar	20		

		Ketuntasan Telaah kegiatan Proyek Independen dan Kesesuaiannya dengan Teori pada Bidang Ilmu Terkait	40		
Produk/Karya untuk Perlombaan/Perkompetisian	Dosen Pembimbing (40%)	Keberhasilan dalam Praktik (<i>best practice</i>) kegiatan Proyek Independen	45		
		Kemampuan mensimulasikan Proyek Independen secara lisan atau seminar	35		
		Ketercapaian perolehan sertifikat seminar atau publikasi, minimal dalam bentuk draft HaKI kegiatan Proyek Independen	20		

Total Skor dari Dosen Pembimbing dihitung dengan formulasi:

$$\text{Total Skor (TS)} = \frac{\text{Total skor}}{400} \times 100$$

Penilaian Total Skor (TS) secara keseluruhan dilakukan oleh Dosen Pembimbing, Selanjutnya nilai akhir dihitung sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = (20\% \times \text{TS dari Luaran I}) + (40\% \times \text{TS dari Luaran II}) + (40\% \times \text{TS dari Luaran III})$$

Kriteria penilaian dengan (skala 1 – 4) dijelaskan sebagai berikut:

- Skor 4 : sangat siap untuk menjalankan proyek independen;
- Skor 3 : siap untuk menjalankan proyek independen;
- Skor 2 : kurang siap untuk menjalankan proyek independen; dan
- Skor 1 : belum siap untuk menjalankan proyek independen.

8. Pelaporan

Setiap kelompok mahasiswa peserta Proyek Independen wajib menyerahkan seluruh luaran kegiatan sebagaimana tabel berikut ini:

No	Luaran	Penerima Luaran		Batas Waktu Penyerahan
		Dosen Pengampu	Dosen Pembimbing	
1	Proposal Riset dan Pengembangan	√		Dua minggu sebelum batas akhir seleksi
2	Logbook Kegiatan Proyek Independen.		√	Setiap hari

3	Laporan Akhir Proyek Independen.		√	Maksimal 1 bulan setelah kegiatan selesai
4	Bahan peraga perlombaan/perkompetisian		√	Satu minggu sebelum perlombaan/perkompetisian

REKTOR,


YULIANDRI

NIP 196207181988111001

LAMPIRAN IV
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR : /UN16.R/KPT/I/2023
TANGGAL : 16 NOVEMBER 2023
TENTANG : PEDOMAN PELAKSANAAN PROYEK
KEMANUSIAAN

PEDOMAN PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN

1. Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2020 diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk pemenuhan masa dan beban belajar di luar program studi, yang salah satunya adalah bentuk pembelajaran di luar perguruan tinggi. Terdapat 10 (sepuluh) Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) di luar Perguruan Tinggi (PT) yang telah ditetapkan UNAND melalui Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan. Salah satu bentuk pembelajaran di luar kampus yang dimaksud adalah kegiatan Proyek Kemanusiaan.

Proyek Kemanusiaan merupakan aktivitas di luar kampus yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalankan kegiatan kemanusiaan secara berkelompok atau mandiri. Proyek Kemanusiaan dapat berbentuk kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi. Kegiatan Proyek Kemanusiaan dapat melatih mahasiswa untuk mengembangkan kepedulian dan kepekaan sosial melalui kegiatan yang bersifat terprogram dan melembaga. Kegiatan pembelajaran Proyek Kemanusiaan diharapkan dapat mengoptimalkan kontribusi perguruan tinggi pada pembangunan daerah, nasional dan global secara berkelanjutan. Dengan adanya kegiatan ini, maka UNAND dapat menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, serta melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

2. Definisi dan Lingkup Kegiatan

2.1 Definisi

Proyek Kemanusiaan merupakan suatu bentuk pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kompetensi ilmu dan minatnya dalam *managing* suatu proyek untuk menyelesaikan masalah sosial kemanusiaan di masyarakat.

2.2. Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan proyek kemanusiaan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa di luar kampus yaitu :

1. Tanpa kemiskinan (*No Poverty*);
2. Tanpa kelaparan (*Zero Hunger*);
3. Hidup sehat dan sejahtera (*Good Health and Well-being*);
4. Pendidikan berkualitas (*Quality Education*);
5. Kesetaraan gender (*Gender Equality*);
6. Air dan sanitasi bersih (*Clean Water and Sanitation*);
7. Energi bersih dan terjangkau (*Affordable and Clean Energy*);
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (*Decent Work and Economic Growth*);
9. Industri, inovasi, dan infrastruktur (*Industry, Innovation and Infrastructure*);
10. Berkurangnya kesenjangan (*Reduced Inequalities*);
11. Kota dan komunitas berkelanjutan (*Sustainable Cities and Communities*);
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (*Responsible Consumption and Production*);
13. Penanganan perubahan iklim (*Climate Action*);
14. Ekosistem laut (*Life Below Water*);
15. Ekosistem darat (*Life on Land*);
16. Perdamaian, keadilan, dan institusi kuat (*Peace, Justice and Strong Institutions*); dan
17. Kemitraan untuk mencapai tujuan (*Partnerships for The Goals*).

3. Maksud, Tujuan dan Manfaat

3.1. Maksud

Maksud kegiatan proyek kemanusiaan di selenggarakan adalah untuk menyiapkan sarjana unggul yang memiliki kepekaan dan kompetensi sosial dalam lingkup *Sustainable Development Goals (SDGs)*

3.2. Tujuan

- (1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- (2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahlian masing-masing.
- (3) Menjadikan mahasiswa sebagai *role model* dalam bersikap, berperilaku dan bertindak yang dilandasi agama dan nilai-nilai kearifan lokal.

3.3. Manfaat

- (1) Manfaat bagi mahasiswa antara lain:
 - a. pembinaan karakter secara formal dengan internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak untuk diterapkan dalam kehidupan pribadi, sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif;
 - b. persemaian budaya kesetiakawanan sosial dengan menumbuhkan, meningkatkan, dan melestarikan rasa saling peduli dan berbagi yang dilandasi oleh kerelaan, kesetiaan, kebersamaan, toleransi, dan kesetaraan guna meningkatkan harkat, martabat, dan harga diri setiap warga negara Indonesia; dan
 - c. aksi sosial yang dilakukan secara terencana, terukur, terarah, terpadu, dan berkelanjutan untuk memperbaiki kondisi kehidupan sosial masyarakat.
- (2) Manfaat bagi dosen yaitu peningkatan kepedulian, kapasitas, dan kompetensi sumber daya manusia dilaksanakan dengan cara:
 - a. pendidikan dan pelatihan;
 - b. diskusi, seminar dan lokakarya;
 - c. studi banding;
 - d. bimbingan teknis; atau
 - e. pengabdian kepada masyarakat.
- (3) Manfaat bagi UNAND yaitu keterlibatan perguruan tinggi dalam pelayanan kepada masyarakat, antara lain:
 - a. penanggulangan kemiskinan;
 - b. pelestarian lingkungan;
 - c. peningkatan kesejahteraan masyarakat; dan
 - d. penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan masalah lainnya; dan
 - e. penguatan spiritual dan pelestarian kearifan lokal.
- (4) Manfaat bagi pemerintahan daerah yaitu percepatan program pemerintah dalam hal:
 - a. pencegahan disfungsi sosial baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat;
 - b. perlindungan sosial yang ditujukan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal; dan
 - c. rehabilitasi sosial yang ditujukan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.
 - d. Pemberdayaan sosial yang ditujukan untuk:
 1. memberdayakan individu, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang mengalami masalah sosial agar mampu meningkatkan kualitas kehidupannya secara mandiri; dan

2. meningkatkan peran serta lembaga dan/atau perseorangan sebagai potensi dan sumber daya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
- e. Pengembangan sosial yang ditujukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas kehidupan serta keberfungsian sosial individu, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat melalui partisipasi aktif atas prakarsa perseorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat;
 - f. Pendalaman agama dan mempertahankan kearifan lokal

4. Capaian Pembelajaran

No.	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Mata Kuliah Rekognisi	Jumlah sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Bentuk Terstruktur					
1.	<p>a. Memahami teori dan konsep manajemen proyek.</p> <p>b. Menguasai sistem pengelolaan fungsional dan operasional proyek kemanusiaan (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>) yang efektif dan efisien.</p>	<p>a. Mengikuti proses pembelajaran (tutorial dan PjBL/CBL)</p> <p>b. Menyelesaikan tugas PjBL/CBL</p> <p>c. Mengikuti asesmen dan evaluasi capaian pembelajaran</p>	Laporan tugas PjBL/CBL	Manajemen Proyek Kemanusiaan	3
2.	<p>a. konsep secara profesional pada jenis kegiatan yang ditetapkan dalam Proyek Kemanusiaan.</p> <p>b. Mampu merancang solusi permasalahan sosial.</p> <p>c. Mampu mengkomunikasikan ide dan gagasan kegiatan</p>	<p>a. Penyusunan proposal atau rancangan kegiatan Proyek Kemanusiaan</p> <p>b. Melaksanakan tugas PjBL/CBL proyek kemanusiaan.</p> <p>c. Menyelesaikan tugas PjBL/CBL.</p>	<p>a. Proposal atau rancangan kegiatan Proyek Kemanusiaan</p> <p>b. Laporan Aktifitas harian / logbook</p>	Praktek Pemberdayaan Manusia	6

	<p>Proyek Kemanusiaan kepada pihak-pihak berkepentingan.</p> <p>d. Terampil mengelola pelaksanaan kegiatan Proyek Kemanusiaan mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan.</p> <p>e. Bertanggung jawab, disiplin, jujur, berintegritas (etika dan moral), patuh terhadap adat istiadat setempat, dan menghargai masyarakat dalam melaksanakan kegiatan.</p> <p>f. Mampu berkerjasama dengan semua pihak berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan.</p> <p>g. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam melaporkan hasil kegiatan.</p>	<p>d. Mengikuti asesmen dan evaluasi capaian pembelajaran.</p>	<p>c. Laporan akhir kegiatan PjBL/CBL</p> <p>d. presentasi laporan akhir</p>	
	<p>a. Mengaplikasikan teori dan konsep sesuai dengan lingkup kegiatan Proyek Kemanusiaan</p>	<p>a. Penyusunan rencana kegiatan KKN (PjBL/CBL)</p>	<p>Laporan tugas PjBL/CBL</p>	<p>KKN</p> <p>4</p>

	<p>b. Mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan permasalahan di desa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa</p> <p>c. Memiliki empati, kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>d. Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri</p>	<p>b. Pelaksanaan KKN (PjBL/CBL)</p> <p>c. Penyusunan laporan akhir KKN (PjBL/CBL)</p>			
Jumlah sks (bentuk Terstruktur) 13					
II. Bentuk Bebas					
1.	Sesuai RPS/RPB	Sesuai RPS/RPB.	Sesuai RPS/RPB	<p>1. MK Wajib; dan/atau</p> <p>2. MK Pilihan (dalam/ luar Prodi)</p>	7
2.	<p>Disesuaikan dengan capaian pembelajaran Tugas Akhir Program Studi, dengan tema sesuai dengan kegiatan proyek kemanusiaan.</p>	<p>a. Menyusun usulan TA;</p> <p>b. Seminar Proposal TA;</p> <p>c. Penyusunan Laporan TA</p>	<p>a. Proposal TA</p> <p>b. Laporan TA /Skripsi</p>	Tugas Akhir	

	d. Seminar hasil TA			
	e. Ujian akhir			
			Jumlah sks Jumlah sks (bentuk bebas)	7
			Total Jumlah sks	20

5. Mata Kuliah

Mata kuliah rekognisi pada bentuk terstruktur

No	Mata Kuliah Rekognisi	Kode Mata Kuliah	Bobot sks
1	Manajemen Proyek Kemanusiaan	AND60208	3
2	Praktek Pemberdayaan Manusia	AND60210	6
3			

6. Metode Pembelajaran

Semua mata kuliah pendukung (wajib atau pilihan) Proyek Kemanusiaan diharuskan menggunakan metode pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* atau *Case-Based Learning (CBL)* disamping menggunakan tutorial. Secara umum, strategi pembelajaran proyek kemanusiaan diharapkan mampu menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *communication, collaboration, critical thinking, creative thinking, computational logic, compassion* dan *civic responsibility*.

7. Penilaian Pembelajaran

Penilaian capaian pembelajaran mata kuliah pada pembelajaran di luar kampus kegiatan proyek kemanusiaan dilakukan berdasarkan praktik kegiatan proyek dan luaran kegiatannya. Penilaian Proyek kemanusiaan melibatkan Tim pengampu Mata Kuliah Program Studi, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Tim UPT Pembelajaran di Luar Kampus, dengan rincian pada tabel berikut:

No.	Mata Kuliah Rekognisi	Luaran	Penilai			Keterangan
			Dosen MK	DPL	UPT-PDK	
I. Bentuk Terstruktur						
1.	Manajemen Proyek Kemanusiaan (3 sks)	Laporan tugas PjBL/CBL	-	-	✓	Tim Teaching MBKM

3.	Praktek Pemberdayaan Manusia (6 sks)	a. Proposal atau rancangan kegiatan Proyek Kemanusiaan b. Laporan Aktifitas harian / logbook c. Laporan akhir kegiatan PjBL/CBL d. presentasi laporan akhir	-	✓	-	
3.	KKN (4 sks)	a. Penyusunan rencana kegiatan KKN (PjBL/CBL) b. Pelaksanaan KKN (PjBL/CBL) c. Penyusunan laporan akhir KKN (PjBL/CBL)	-	-	✓	Pokja KKN
II. Bentuk Bebas						
4.	MK Wajib	Sesuai RPS/RPB	✓	-	-	Penilaian Prodi
5.	MK Pilihan	Sesuai RPS/RPB	✓	-	-	
6.	Tugas Akhir	Laporan Tugas Akhir	✓	-	-	

Asesmen atau penilaian kegiatan Proyek Kemanusiaan mengacu pada capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah rekognisi, dan dinilai menggunakan skala penilaian 1 – 4 sebagai berikut:

c) Asesmen Manajemen Proyek Kemanusiaan (3 sks)

Asesmen capaian pembelajaran Manajemen Proyek Kemanusiaan MBKM di atas dilakukan oleh Tim Teaching UPT PDK berdasarkan kemampuan mahasiswa selama mengikuti *PJBL/CBM*. Kriteria penilaian dengan (skala 1 – 4) dijelaskan sebagai berikut:

Skor 4 : sangat siap untuk menjalankan proyek kemanusiaan;

Skor 3 : siap untuk menjalankan proyek kemanusiaan;

Skor 2 : kurang siap untuk menjalankan proyek kemanusiaan;
dan

Skor 1 : belum siap untuk menjalankan proyek kemanusiaan.

d) Asesmen Praktek Pemberdayaan Manusia (6 sks)

Asesmen capaian pembelajaran Praktek Pemberdayaan Manusia dilakukan berdasarkan:

- 1) Laporan Harian Pekerjaan, dinilai oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berdasarkan:
 - a. ketuntasan pekerjaan harian dan penjelasannya yang dapat dipertanggung-jawabkan apabila target tidak tercapai;
 - b. ketepatan waktu penyerahan laporan; dan
 - c. kesesuaian dengan format atau kerapian.
- 2) Laporan Akhir kegiatan Proyek Kemanusiaan, dinilai oleh DPL berdasarkan:
 - a. kelengkapan Isi Laporan Akhir Proyek Kemanusiaan;
 - b. ketuntasan telaah kegiatan proyek kemanusiaan dengan teori pada bidang ilmu terkait;
 - c. praktik baik (*best practice*) kegiatan Proyek Kemanusiaan; dan
 - d. kemampuan mensimulasikan Laporan Akhir Proyek Kemanusiaan secara lisan atau seminar.

Matriks penilaian/asesmen untuk Praktek Pemberdayaan Manusia (6 sks)

No	Luaran	Penilai	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor (1 - 4)	Skor terbobot (bobot x Skor)
1	Log book harian kegiatan proyek kemanusiaan	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) (40%)	Pelaksanaan Pekerjaan yang ditugaskan (mencakup penilaian <i>hardskills</i> dan <i>softskills</i>)	70		
			Ketepatan waktu penyerahan laporan	15		
			Kesesuaian dengan format atau kerapian	15		

2	Laporan Akhir kegiatan proyek kemanusiaan	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) (60%)	Kelengkapan Isi Laporan Akhir Proyek Kemanusiaan	35		
			Ketuntasan telaah pekerjaan Proyek kemanusiaan dengan teori pada bidang ilmu terkait;	35		
			Praktik baik (<i>best practice</i>) kegiatan Proyek kemanusiaan;	15		
			Kemampuan mensimulasikan Laporan Akhir Proyek Kemanusiaan secara lisan atau seminar	15		
TOTAL SKOR DARI DPL						

Total Skor dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dihitung dengan formulasi:

$$\text{Total Skor (TS)} = \frac{\text{Total skor}}{400} \times 100$$

(Penilaian Total Skor (TS) secara keseluruhan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL,) Selanjutnya, nilai akhir dihitung sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = (40\% \times \text{TS dari Luaran I}) + (60\% \times \text{TS dari Luaran II})$$

8. Pelaporan

Setiap mahasiswa peserta kegiatan proyek kemanusiaan wajib menyerahkan seluruh luaran kegiatan sebagaimana Tabel berikut ini:

No	Luaran	Penerima Luaran		Waktu Penyerahan Luaran Kegiatan
		UPT PDK	DPL	
1	<i>Log book</i> Harian		√	Setiap hari
2	Laporan Akhir kegiatan Proyek Kemanusiaan.	√	√	1 bulan setelah kegiatan proyek kemanusiaan selesai

REKTOR,

YULIANDRI
NIP. 196207181988111001

LAMPIRAN V
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR : /UN16.R/KPT/I/2023
TANGGAL : 16 NOVEMBER 2023
TENTANG : PEDOMAN PELAKSANAAN
MEMBANGUN DESA/NAGARI

PEDOMAN PELAKSANAAN MEMBANGUN DESA/NAGARI

1. Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2020 diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk pemenuhan masa dan beban belajar di luar program studi, yang salah satunya adalah bentuk pembelajaran di luar perguruan tinggi. Terdapat 10 (sepuluh) bentuk kegiatan pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi yang telah ditetapkan UNAND melalui Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, yang salah satu di antaranya adalah kegiatan Membangun Desa/Nagari.

UNAND berkomitmen untuk mengimplementasikan bentuk pembelajaran Membangun desa/nagari kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/nagari dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa/nagari. Kegiatan pembelajaran Membangun Desa/Nagari diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesa/nagarian.

Program Membangun Desa/Nagari dilakukan untuk mendukung kerjasama dengan Kementerian Desa/Nagari, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kementerian Desa/nagari PDTT) serta Kementerian/*stakeholder* lainnya dalam membangun desa atau nagari di Provinsi Sumatera Barat. Di tengah pesatnya aktivitas perekonomian

di daerah perkotaan, ketimpangan pembangunan antara daerah perkotaan dan desa/nagari menjadi besar yang berimplikasi pada kemiskinan dan urbanisasi.

Membangun Desa/Nagari yang diintegrasikan dengan KKN merupakan bentuk kontribusi UNAND kepada percepatan pembangunan wilayah pedesaan/kenagarian. Melalui Program UNAND untuk Nagari, dengan keunggulan dan pengalaman sumber daya dosennya bersama mahasiswa yang peduli ditantang berkontribusi dalam mewujudkan desa/nagari mandiri.

2. Defenisi

- (1) Membangun desa/nagari adalah salah satu bentuk pembelajaran di luar institusi pendidikan tinggi dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/nagari dan meramu solusi untuk masalah yang ada.
- (2) Pemerintahan Desa/nagari adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- (3) Pemerintahan Nagari adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat nagari dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

3. Ruang lingkup

Ruang lingkup program membangun desa/nagari mencakup :

1. Pelaksanaan pembangunan desa/nagari dengan pola padat karya tunai;
2. Pencegahan kekurangan gizi kronis (*stunting*);
3. Pengembangan anak usia dini holistik integratif (Paud HI);
4. Pelaksanaan keamanan pangan di desa/nagari;
5. Pelayanan pendidikan bagi anak;
6. Pengembangan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
7. Pencegahan penyalahgunaan dan peredaran narkoba;
8. Pembelajaran dan pelatihan kerja;
9. Pengembangan desa/nagari inklusi;
10. Pengembangan produk unggulan desa/nagari;
11. Pembentukan dan pengembangan BUMDes/BUMNag;

12. Pembangunan dan pengelolaan pasar desa/nagari;
13. Pembangunan embung desa/nagari terpadu;
14. Pengembangan desa/nagari wisata, pertanian, peternakan, dan lainnya;
15. Pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna;
16. Pengendalian perubahan iklim melalui mitigasi dan adaptasi;
17. Pencegahan dan penanganan bencana alam;
18. Kegiatan tanggap darurat bencana alam;
19. Sistem informasi desa/nagari;
20. Pengembangan keterbukaan informasi pembangunan desa/nagari; atau
21. Pemberdayaan hukum di desa/nagari.

4. Maksud, Tujuan dan Manfaat

4.1. Maksud

Maksud kegiatan Membangun Desa/nagari diselenggarakan untuk menyiapkan sarjana unggul yang memiliki kompetensi dalam perubahan, pertumbuhan dan pengembangan desa/nagari.

4.2. Tujuan

Penyelenggaraan Membangun Desa/nagari bertujuan untuk:

- a. Dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesa/nagarian bersama dengan Kementerian terkait melalui kegiatan MBKM yang dilaksanakan mahasiswa bersama dosen.

4.3. Manfaat

Penyelenggaraan Membangun Desa/nagari akan memberikan manfaat baik bagi mahasiswa, dosen, institusi UNAND dan pemerintahan desa/nagari.

(1) Manfaat bagi mahasiswa antara lain:

- a. membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa/nagari, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa/nagari mandiri;

- b. membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/nagari (RPJMDes) atau Jangka Menengah Nagari (RPJMNag), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa/nagari (RKPDDes) atau Rencana Kegiatan Pembangunan Nagari (RKPNag), dan program strategis lainnya di desa/nagari bersama dosen pendamping, Pemerintah Desa/nagari, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa/nagari (KPMD) atau Pemberdayaan Masyarakat Nagari (KPMN), pendamping lokal desa/nagari, dan unsur masyarakat;
 - c. membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa/nagari dan unsur masyarakat untuk membangun desa/nagari;
 - d. mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya; dan
 - e. pembinaan karakter mahasiswa dengan internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak untuk diterapkan dalam kehidupan pribadi, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.
- (2) Manfaat bagi dosen antara lain:
- a. mendharmabaktikan ipteks kepada masyarakat;
 - b. mengaplikasikan hasil riset dalam mengembangkan potensi desa/nagari; dan
 - c. menggali potensi, masalah dan solusi dalam pembangunan desa/nagari.
- (3) Manfaat bagi institusi UNAND antara lain:
- a. umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat;
 - b. menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa/nagari;
 - c. menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi; dan
 - d. menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

- (4) Manfaat bagi pemerintahan desa/nagari antara lain:
- a. memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun RPJMDes/RPJMNag dan RKPDes/RKPNag;
 - b. membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa/nagari;
 - c. memperkuat pemberdayaan masyarakat desa/nagari;
 - d. memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa/nagari;
 - e. membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa/nagari; dan
 - f. percepatan pembangunan di wilayah pedesa/nagarian.

5. Capaian Pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Rekognisi Mata Kuliah	Bobot sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Bentuk terstruktur					
1.	<p>a. Mampu menganalisis sumber-sumber data primer dan sekunder yang ada di desa/nagari</p> <p>b. Mampu mendeskripsikan potensi dan permasalahan yang ada di desa/nagari</p> <p>c. Bekerja sama dalam tim, melakukan komunikasi dan penyesuaian diri dengan masyarakat dan perangkat desa/nagari</p> <p>d. Bersikap sopan dan santun, serta menghargai keberagaman yang ada di masyarakat.</p> <p>e. Mampu melaporkan hasil pemetaan potensi dan permasalahan desa/nagari secara tertulis dan lisan.</p>	<p>1. Pembekalan mahasiswa tentang pemahaman hidup bermasyarakat di desa/nagari</p> <p>2. Pemetaan potensi desa/nagari</p> <p>3. Identifikasi permasalahan real yang ada di desa/nagari</p> <p>4. Presentasi hasil pemetaan potensi dan permasalahan desa/nagari</p>	Laporan potensi dan permasalahan di desa/nagari	Pemetaan potensi dan permasalahan desa/nagari	3
2.	<p>a. Mampu mengaplikasikan teori dan konsep secara profesional pada jenis kegiatan yang ditetapkan dalam membangun desa/nagari.</p> <p>b. Mampu merancang inovasi solusi permasalahan di desa/nagari.</p>	<p>1. Penyusunan proposal atau rancangan kegiatan</p> <p>2. Pelaksanaan kegiatan yang dipilih dalam</p>	<p>1. Proposal atau rancangan kegiatan membangun desa/nagari</p>	Pengembangan Desa/nagari	6

	<p>c. Mampu mengkomunikasikan inovasi yang telah dibuat bersama dengan perangkat desa/nagari, tokoh masyarakat dan masyarakat desa/nagari.</p> <p>d. Terampil mengelola pelaksanaan kegiatan yang dipilih dalam membangun desa/nagari mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan.</p> <p>e. Bertanggung jawab, disiplin, jujur, berintegritas (etika dan moral), patuh terhadap adat istiadat setempat, dan menghargai masyarakat dalam bekerja.</p> <p>f. Mampu berkerjasama dengan unsur-unsur masyarakat desa/nagari dalam melaksanakan kegiatan.</p> <p>g. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam melaporkan hasil kegiatan.</p>	<p>membangun desa/nagari</p> <p>3. Mengisi <i>log book</i> kegiatan harian</p> <p>4. Penyusunan laporan akhir membangun desa/nagari</p>	<p>2. Laporan kegiatan harian</p> <p>3. Laporan akhir kegiatan membangun desa/nagari</p>	
3.	<p>a. Mengaplikasikan teori dan konsep sesuai dengan lingkup kegiatan membangun desa/nagari</p> <p>b. Mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan permasalahan di desa/nagari dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa/nagari</p> <p>c. Memiliki empati, kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>d. Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri</p>	<p>1. Penyusunan rencana kegiatan KKN</p> <p>2. Pelaksanaan KKN</p> <p>Penyusunan laporan akhir KKN</p>	<p>1. Laporan kegiatan harian KKN</p> <p>2. Laporan akhir KKN</p>	4
	Jumlah sks bentuk terstruktur			13

II. Bentuk Bebas					
1.	Sesuai RPS/RPB	Sesuai RPS/RPB.	Sesuai RPS/RPB	1. MK Wajib; 2. MK Pilihan (dalam/luar Prodi; dan/atau Tugas Akhir	7
2.	Disesuaikan dengan capaian pembelajaran Tugas Akhir Program Studi, dengan tema sesuai dengan kegiatan proyek kemanusiaan.	a. Menyusun usulan TA; b. Seminar Proposal TA; c. Penyusunan Laporan TA d. Seminar hasil TA e. Ujian akhir	a. Laporan Proposal TA b. Laporan TA / Skripsi	Tugas Akhir	7
Jumlah sks Jumlah sks (bentuk bebas)					7
Total Jumlah sks					20

6. Mata Kuliah

Mata kuliah rekognisi pada bentuk terstruktur

No	Mata Kuliah Rekognisi	Kode Mata Kuliah	Bobot sks
1	Pemetaan Potensi dan Permasalahan Desa	AND60205	3
2	Pengembangan Desa	AND60207	6

7. Metode Pembelajaran

Semua mata kuliah pendukung (wajib atau pilihan) Membangun Desa/nagari diharuskan menggunakan metode pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* atau *Case-Based Learning (CBL)*. Secara umum, strategi pembelajaran magang bersertifikat diharapkan mampu menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *communication, collaboration, critical thinking, creative thinking, computational logic, compassion* dan *civic responsibility*.

8. Asesmen

Asesmen Pembelajaran Membangun Desa/Nagari mengacu kepada capaian pembelajaran baik untuk setiap mata kuliah maupun ekuivalensi mata kuliah, sebagai berikut:

1) Pemetaan Potensi dan Permasalahan Desa/Nagari

Asesmen Pemetaan Potensi dan Permasalahan Desa/Nagari dilakukan oleh dosen pembimbing terhadap capaian pembelajaran dan luaran kegiatan mahasiswa.

1.1. Penilaian terhadap capaian pebelajaran, mencakup:

- a. Kemampuan menganalisis sumber-sumber data primer dan sekunder yang ada di desa/nagari, yaitu berdasarkan skoring (4 = data pendukung sangat lengkap; 3 = data pendukung lengkap; 2 = data pendukung kurang; 1 = data pendukung sangat kurang; 0 = tidak data pendukung).
- b. Kemampuan mendeskripsikan potensi dan permasalahan yang ada di desa/nagari, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0 = tidak mampu).

- c. Kemampuan bekerja sama dalam tim, melakukan komunikasi dan penyesuaian diri dengan masyarakat dan perangkat desa/nagari, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat berkembang; 3 = berkembang; 2 = kurang berkembang; 1 = sangat kurang berkembang; 0 = tidak berkembang).
- d. Kemampuan bersikap sopan dan santun, serta menghargai keanekaragaman yang ada di masyarakat, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat berkembang; 3 = berkembang; 2 = kurang berkembang; 1 = sangat kurang berkembang; 0 = tidak berkembang).

1.2. Penilaian luaran kegiatan yaitu laporan, mencakup:

- (1) Kejelasan latar belakang dengan bobot penilaian 30%.
- (2) Kesesuaian penggunaan metodologi dengan bobot penilaian 20%.
- (3) Kejelasan penulisan hasil pemetaan potensi dan permasalahan di desa/nagari dengan bobot penilaian 35%.
- (4) Kemampuan mempresentasi potensi dan permasalahan desa/nagari/ nagari dengan bobot penilaian 15%.

Rekapitulasi penilaian Pemetaan Potensi dan Permasalahan Desa/Nagari

No.	Ketercapaian Capaian Pembelajaran	Bobot Penilaian
1	Kemampuan menganalisis sumber-sumber data primer dan sekunder yang ada di desa/nagari	15%
2	Kemampuan mendeskripsikan potensi dan permasalahan yang ada di desa/nagari	20%
3	Kemampuan bekerja sama dalam tim, melakukan komunikasi dan penyesuaian diri dengan masyarakat dan perangkat desa/nagari	15%
4	Memiliki sikap sopan dan santun, serta menghargai keanekaragaman yang ada di masyarakat.	15%
5	Kemampuan menyusun laporan hasil pemetaan potensi dan permasalahan desa/nagari secara tertulis dan lisan.	20%
6	Kemampuan mempresentasikan hasil pemetaan potensi dan permasalahan desa/nagari.	15%
Total		100%

2) Kegiatan Pengembangan Desa/nagari

Asesmen Kegiatan Pengembangan Desa/nagari dilakukan oleh dosen pembimbing terhadap capaian pembelajaran dan luaran kegiatan mahasiswa.

2.1 . Penilaian terhadap capaian pebelajaran, mencakup:

- a. Kemampuan mengaplikasikan teori dan konsep secara profesional pada jenis kegiatan yang ditetapkan dalam membangun desa/nagari, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0 = tidak mampu).
- b. Kemampuan merancang inovasi solusi permasalahan di desa/nagari, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat inovatif; 3 = inovatif; 2 = kurang inovatif; 1 = sangat kurang inovatif; 0 = tidak inovatif).
- c. Kemampuan mengkomunikasikan inovasi yang telah dibuat bersama dengan perangkat desa/nagari, tokoh masyarakat dan masyarakat desa/nagari, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0 = tidak mampu).
- d. Memiliki keterampilan mengelola pelaksanaan kegiatan yang dipilih dalam membangun desa/nagari mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat terampil; 3 = terampil; 2 = kurang terampil; 1 = sangat kurang terampil; 0 = tidak terampil).
- e. Memiliki keterampilan tanggung jawab, disiplin, jujur, berintegritas (etika dan moral), patuh terhadap adat istiadat setempat, dan menghargai masyarakat dalam bekerja, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat berkembang; 3 = berkembang; 2 = kurang berkembang; 1 = sangat kurang berkembang; 0 = tidak berkembang).
- f. Memiliki kemampuan kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat desa/nagari dalam melaksanakan kegiatan, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0 = tidak mampu).

2.2. Penilaian terhadap luaran kegiatan yaitu laporan, mencakup:

- a. Proposal atau rancangan kegiatan membangun desa/nagari, terdiri dari:
 - (1) Kejelasan latar belakang permasalahan desa/nagari dengan bobot penilaian 30%.
 - (2) Kesesuaian rancangan kegiatan inovatif untuk menyelesaikan yang dipilih permasalahan desa/nagari dengan bobot penilaian 50%.
 - (3) Kemampuan mempresentasi rancangan kegiatan inovatif untuk menyelesaikan yang dipilih permasalahan desa/nagari dengan bobot penilaian 20%.
- b. Laporan kegiatan harian membangun desa/nagari, terdiri dari:

- 1) Kesesuaian *log book* harian dengan rancangan kegiatan, dengan bobot penilaian 50%.
 - 2) Kedisiplinan penyerahan *log book* harian kepada dosen pembimbing dan Kepala Desa/nagari / Wali Nagari sebagai pembimbing lapangan, dengan bobot penilaian 25%.
 - 3) Keaktifan mahasiswa mendiskusikan permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan harian dengan dosen pembimbing dan Kepala Desa/nagari / Wali Nagari, dengan bobot penilaian 25%.
- c. Laporan akhir kegiatan membangun desa/nagari, terdiri dari:
- (1) Kejelasan latar belakang permasalahan desa/nagari dengan bobot penilaian 15%.
 - (2) Kesesuaian rancangan kegiatan inovatif untuk menyelesaikan yang dipilih permasalahan desa/nagari dengan bobot penilaian 15%.
 - (3) Pencapaian target kegiatan sesuai dengan rancangan kegiatan pembangunan Desa/nagari, dengan bobot 40 %.
 - (4) Kemampuan mendiskusikan hasil kegiatan pembangunan Desa/nagari, dengan bobot 15 %.
 - (5) Kemampuan mempresentasi rancangan kegiatan inovatif untuk menyelesaikan yang dipilih permasalahan desa/nagari dengan bobot penilaian 15%.

Rekapitulasi penilaian Kegiatan Pembangunan Desa/nagari

No.	Unsur Penilaian	Bobot Penilaian
1	Kemampuan mengaplikasikan teori dan konsep secara profesional pada jenis kegiatan yang ditetapkan dalam membangun desa/nagari	5%
2	Kemampuan merancang inovasi solusi permasalahan di desa/nagari	10%
3	Kemampuan mengkomunikasikan inovasi yang telah dibuat bersama dengan perangkat desa/nagari	10%
4	Memiliki keterampilan mengelola pelaksanaan kegiatan yang dipilih dalam membangun desa/nagari mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan	15%
5	Memiliki keterampilan tanggung jawab, disiplin, jujur, berintegritas (etika dan moral), patuh terhadap adat istiadat setempat, dan menghargai masyarakat dalam bekerja	10%
6	Memiliki kemampuan kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat desa/nagari dalam melaksanakan kegiatan	10%

7	Proposal atau rancangan kegiatan membangun desa/nagari	10%
8	Laporan kegiatan harian membangun desa/nagari	15%
9	Laporan akhir kegiatan membangun desa/nagari	15%
Total		100%

9. Pelaporan

Setiap mahasiswa peserta Membangun Desa/Nagari wajib menyerahkan seluruh luaran kegiatan sebagaimana tabel berikut ini:

No	Luaran	Penerima Luaran		Waktu Penyerahan Luaran Kegiatan
		UPT PDK	DPL	
1	Log book Harian		√	Setiap hari
2	Laporan Akhir kegiatan Membangun Desa/Nagari	√	√	1 bulan setelah kegiatan proyek kemanusiaan selesai

REKTOR,

YULIANDRI

NIP. 196207181988111001

LAMPIRAN VI
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR : /UN16.R/KPT/I/2023
TANGGAL : 16 NOVEMBER 2023
TENTANG : PEDOMAN PELAKSANAAN
ASISTENSI RISET

PEDOMAN PELAKSANAAN ASISTENSI RISET

1. Latar Belakang

Kebijakan pembelajaran di luar program studi diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk pemenuhan masa dan beban belajar di luar program studi, baik pada program studi lain di lingkungan Universitas Andalas (*cross enrollment*), pada program studi (prodi) yang sama atau berbeda pada perguruan tinggi lain (*credit earning*), dan/atau pada instansi di luar perguruan tinggi. UNAND memfasilitasi mahasiswa untuk pemenuhan masa belajar selama tiga atau enam bulan dengan beban 10 atau 20 sks pada instansi di luar perguruan tinggi. Ada sepuluh bentuk pembelajaran di luar perguruan tinggi yang telah ditetapkan melalui Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, salah satu di antaranya adalah Asistensi riset. Bentuk pembelajaran asistensi riset ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh sebagai akademisi baik yang akan berkarir sebagai dosen atau peneliti. Bagi mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti atau dosen dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan asistensi riset di lembaga riset/pusat studi atau di laboratorium perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Melalui asistensi riset mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis dan inovatif, suatu hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis dan inovatif, mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk riset di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Disamping itu, mahasiswa diharapkan dapat sekaligus melaksanakan penelitian tugas akhir yang berkaitan dengan proyek penelitian di tempat di lembaga riset/pusat studi atau di laboratorium perguruan tinggi dengan bimbingan peneliti yang lebih pakar dalam bidang ilmunya.

2. Defenisi/Istilah

1. Asistensi riset adalah suatu bentuk pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa di lembaga riset/pusat studi/ laboratorium riset baik di dalam maupun di luar negeri, dalam membantu kegiatan riset peneliti untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi, serta turut mensimulasikannya di lingkungan masyarakat ilmiah.
2. Riset adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.

3. Maksud, Tujuan dan Manfaat Kegiatan Asistensi Riset

3.1. Maksud

Maksud penyelenggaraan kegiatan asistensi riset adalah mahasiswa dapat membangun keterampilan berfikir kritis dan menyelesaikan masalah. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik.

3.2. Tujuan

Penyelenggaraan kegiatan asistensi riset bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan instrument riset;
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam analisis data eksperimental/observasi/survey;
- c. Meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah mahasiswa; dan
- d. Meningkatkan ekosistem riset mahasiswa

3.3. Manfaat

Kegiatan asistensi riset memberi manfaat langsung bagi mahasiswa dan peneliti.

(1) Manfaat kegiatan asistensi riset bagi mahasiswa antara lain:

- a. mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi/laboratorium riset;
- b. mendapatkan pengalaman dalam pelaksanaan proyek riset yang besar; dan
- c. pelaksanaan penelitian tugas akhir di lembaga riset/pusat studi/laboratorium.

(2) Manfaat kegiatan asistensi riset bagi peneliti yaitu terlaksananya kegiatan memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian secara efektif

4. Capaian Pembelajaran Riset/Penelitian.

No	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Mata Kuliah Rekognisi	Jumlah sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(6)
I. Bentuk terstruktur					
1.	<p>2. Mampu mengaplikasikan teori dan konsep secara profesional pada jenis pekerjaan yang ditetapkan dalam asistensi penelitian.</p> <p>3. Terampil melaksanakan jenis pekerjaan yang ditetapkan dalam asistensi penelitian.</p> <p>4. Bertanggung jawab, disiplin, jujur, berintegritas (etika dan norma), patuh terhadap aturan, dan menghargai keberagaman tempat asistensi penelitian.</p> <p>5. Mampu menyelesaikan masalah dan berkerjasama dengan tim dalam melaksanakan pekerjaan asistensi penelitian.</p> <p>6. Berupaya mengembangkan diri atau belajar sepanjang hayat (<i>life long learning</i>) untuk menguasai pekerjaan dengan lebih baik selama asistensi penelitian.</p> <p>7. Mampu mendokumentasikan data penelitian dengan baik sistematis dan terstruktur.</p>	<p>1. Pelaksanaan pekerjaan yang ditetapkan dalam perisetan.</p> <p>2. Menyusun logbook aktivitas asistensi penelitian.</p> <p>3. Pelaporan akhir penelitian</p> <p>4. Pendokumentasian data penelitian.</p>	<p>1. Logbook aktivitas asistensi penelitian.</p> <p>2. Laporan Akhir Asistensi Penelitian</p>	Asistensi Riset	6
2.	<p>Kemampuan mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian secara lisan dan tulisan dalam suatu forum ilmiah sesuai bidang yang bersangkutan dengan norma dan kaidah ilmiah yang diakui secara universal.</p>	<p>Mendiseminasi hasil kegiatan asistensi riset secara lisan dan tulisan.</p>	<p>Nilai</p>	<p>Komunikasi Ilmiah</p>	2
II. Bentuk Bebas*)			Jumlah sks (bentuk terstruktur)		8
					12

1.	Sesuai RPS/RPB	1. Sesuai RPS/RPB.	1. Sesuai RPS/RPB	1. MK Wajib; dan/atau 2. MK Pilihan (dalam/luar Prodi)	
2.	Disesuaikan dengan capaian pembelajaran Tugas Akhir Program Studi, dengan tema sesuai dengan kegiatan magang bersertifikat.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun usulan TA; b. Seminar Proposal TA; c. Penyusunan Laporan TA; d. Seminar hasil TA; e. Ujian akhir. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Proposal TA b. Laporan TA / Skripsi 	Tugas Akhir	
Total Jumlah sks				Jumlah sks (bentuk bebas)	12 20

5. Mata Kuliah

Mata kuliah rekognisi pada bentuk terstruktur

No	Mata Kuliah Rekognisi	Kode Mata Kuliah	Bobot sks
1	Asistensi Riset	AND60228	6
2	Komunikasi Ilmiah	AND60229	1

6. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran asistensi riset diselenggarakan melalui kerja sama dengan lembaga riset/pusat studi/laboratorium riset perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Pembelajaran asistensi riset dilaksanakan atas kebutuhan peneliti di lembaga riset/pusat studi/laboratorium riset. Pelaksanaan asistensi riset mencakup:

- penguasaan iptek sebagai landasan teori riset;
- penguasaan metodologi riset;
- internalisasi etika riset; dan
- kemampuan komunikasi riset.

Pembelajaran terdiri dalam dua bentuk yaitu bentuk terstruktur dan bebas. Semua mata kuliah pendukung (wajib dan pilihan) asistensi riset diharuskan menggunakan metode pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* atau *Case-Based Learning (CBL)* disamping menggunakan tutorial. Secara umum, strategi pembelajaran asistensi riset diharapkan mampu menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *communication, collaboration, critical thinking, creative thinking, computational logic, compassion* dan *civic responsibility*.

Mahasiswa yang melaksanakan asistensi riset dibimbing oleh seorang dosen dari program studi yang sama atau setara dan peneliti di lembaga riset/ pusat studi/laboratorium riset.

7. Asesmen

Asesmen capaian pembelajaran mata kuliah pada pembelajaran asistensi riset dilakukan berdasarkan praktik kegiatan asistensi riset, dan luaran kegiatannya. Penilaian asisten riset melibatkan Mentor (Dosen Pembimbing), co-mentor (Pembimbing lapangan) dan Dosen pengampu Mata Kuliah Prodi, dengan rincian pada tabel berikut:

No.	Mata Kuliah Rekognisi	Luaran	Penilai			Ket.
			Dosen MK	Dosen Pembimbing	Co-mentor	
Bentuk terstruktur						

1.	Asistensi Riset	Log book harian	-	-	✓	Penilaian dari lembaga riset/ pusat studi/ laboratorium riset
2.	Komunikasi Ilmiah	Laporan	-	-	✓	
Bentuk Bebas						
3.	MK Wajib	Sesuai RPS/RPB	✓	-	-	Penilaian Prodi
4.	MK Pilihan	Sesuai RPS/RPB	✓	-	-	
5.	Tugas Akhir	Laporan Tugas Akhir	✓	-	-	

Penilaian pembelajaran (asesmen) kegiatan Asistensi Riset mengacu kepada capaian pembelajaran (CP) baik untuk setiap mata kuliah maupun ekuivalensi mata kuliah, sebagai berikut:

1) Mata kuliah wajib atau pilihan program studi

Asesmen untuk evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah pilihan atau wajib pendukung asistensi riset mengacu pada RPS/RPB. Asesmen tersebut mengacu pada rubrik PjBL/CBL.

2) Asistensi Riset

Asesmen capaian pembelajaran asistensi riset, mencakup:

- a) Kemampuan mengaplikasikan teori dan konsep secara profesional pada jenis pekerjaan yang ditetapkan dalam asistensi penelitian, berdasarkan skoring sebagai berikut:
 - 4 = sangat mampu;
 - 3 = mampu;
 - 2 = kurang mampu;
 - 1 = sangat kurang mampu; dan
 - 0 = tidak mampu.
- b) Keterampilan melaksanakan jenis pekerjaan yang ditetapkan dalam asistensi penelitian, berdasarkan skoring sebagai berikut:
 - 4 = sangat terampil;
 - 3 = terampil;
 - 2 = kurang terampil;
 - 1 = sangat kurang terampil; dan
 - 0 = tidak terampil.
- c) Memiliki tanggung jawab, disiplin, jujur, berintegritas (etika dan norma), patuh terhadap aturan, dan menghargai keberagaman tempat asistensi penelitian, berdasarkan skoring sebagai berikut:
 - 4 = sangat berkembang;
 - 3 = berkembang;
 - 2 = kurang berkembang;
 - 1 = sangat kurang berkembang; dan
 - 0 = tidak berkembang.

- d) Kemampuan menyelesaikan masalah dan berkerjasama dengan tim dalam melaksanakan pekerjaan asistensi penelitian, berdasarkan skoring sebagai berikut:
- 4 = sangat berkembang;
 - 3 = berkembang;
 - 2 = kurang berkembang;
 - 1 = sangat kurang berkembang; dan
 - 0 = tidak berkembang.
- e) Memiliki upaya mengembangkan diri atau belajar sepanjang hayat (*life long learning*) untuk menguasai pekerjaan dengan lebih baik selama asistensi riset, berdasarkan skoring sebagai berikut:
- 4 = sangat berkembang;
 - 3 = berkembang;
 - 2 = kurang berkembang;
 - 1 = sangat kurang berkembang; dan
 - 0 = tidak berkembang.
- f) Kemampuan mendokumentasikan data penelitian dengan baik sistematis dan terstruktur, berdasarkan skoring sebagai berikut:
- 4 = sangat mampu;
 - 3 = mampu;
 - 2 = kurang mampu;
 - 1 = sangat kurang mampu; dan
 - 0 = tidak mampu.

Rekapitulasi Penilaian Kegiatan Asistensi Riset

No.	Unsur Penilaian	Bobot Penilaian
a	Kemampuan mengaplikasikan teori dan konsep secara profesional pada jenis pekerjaan yang ditetapkan dalam asistensi riset	20%
b	Keterampilan melaksanakan jenis pekerjaan yang ditetapkan dalam asistensi riset	20%
c	Memiliki tanggung jawab, disiplin, jujur, berintegritas (etika dan norma), patuh terhadap aturan, dan menghargai keberagaman tempat asistensi riset	15%
d	Kemampuan menyelesaikan masalah dan berkerjasama dengan tim dalam melaksanakan pekerjaan asistensi riset	15%
e	Memiliki upaya mengembangkan diri atau belajar sepanjang hayat (<i>life long learning</i>) untuk menguasai pekerjaan dengan lebih baik selama asistensi riset	15%
f	Kemampuan mendokumentasikan data penelitian dengan baik sistematis dan terstruktur	15%
Total		100%

3) Komunikasi Ilmiah

Asesmen terhadap pembelajaran komunikasi ilmiah adalah sesuai dengan capaian pembelajarannya yaitu kemampuan mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian secara lisan dan tulisan dalam suatu forum ilmiah sesuai bidang yang

bersangkutan dengan norma dan kaidah ilmiah yang diakui secara universal. Penilaiannya berdasarkan komponen sebagai berikut:

- a. Kejelasan penulisan latar belakang masalah dan pemecahan masalahnya, dengan bobot penilaian 20%.
- b. Penguasaan metodologi dan analisis data serta menginterpretasikannya, dengan bobot penilaian 30%.
- c. Berfikir logis dalam menjawab pertanyaan berdasarkan teori dan konsep dari referensi yang relevan, dengan bobot penilaian 30%.
- d. Kemampuan membuat bahan presentasi yang informatif dan komunikatif, dengan bobot penilaian 20%.

4) Mata Kuliah Wajib/Pilihan

Asesmen untuk mata kuliah wajib/pilihan dilakukan oleh dosen pengampu dengan mengacu capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh program studi.

5) Tugas Akhir

Asesmen untuk Penelitian Tugas Akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dengan mengacu capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh program studi.

8. Pelaporan

Setiap mahasiswa peserta asistensi riset wajib menyerahkan seluruh luaran kegiatan sebagaimana tabel berikut ini:

No	Luaran	Penerima Luaran		Batas Waktu Penyerahan
		Dosen Pembimbing	Co-mentor	
1	Transkrip akademik dari pihak mitra penelitian		√	Setelah kegiatan diseminasi dilakukan
2	Logbook aktivitas asistensi riset		√	setiap bulan
3	Laporan Tugas Akhir/Skripsi	√	√	Ditentukan oleh Program Studi

REKTOR,

YULIANDRI
NIP 196207181988111001

LAMPIRAN VII
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR : /UN16.R/KPT/I/2023
TANGGAL : 16 NOVEMBER 2023
TENTANG : PEDOMAN PELAKSANAAN
ASISTENSI MENGAJAR

PEDOMAN PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR

1. Latar Belakang

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa yang mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, budaya, pendidikan, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang sangat cepat, keterampilan mahasiswa harus dipersiapkan agar lebih peka terhadap tuntutan globalisasi. Oleh sebab itu, perguruan tinggi harus mampu merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar perguruan tinggi/prodi. Kebijakan ini diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk menjawab tantangan tersebut.

Kebijakan pembelajaran di luar program studi merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk pemenuhan masa dan beban belajar di luar program studi, baik pada program studi lain di lingkungan (*cross enrollment*), pada prodi yang sama atau berbeda pada perguruan tinggi lain (*credit earning*), dan/atau pada instansi di luar perguruan tinggi. UNAND memfasilitasi mahasiswa untuk pemenuhan masa belajar selama enam bulan dengan beban antara 10 s.d. 20 sks pada instansi di luar perguruan tinggi.

Ada 9 (sembilan) bentuk pembelajaran di luar perguruan tinggi yang telah ditetapkan melalui Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, salah satu di antaranya adalah Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Bentuk pembelajaran Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menstransfer ilmu pengetahuan yang sekaligus dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh dalam persiapan untuk menjadi pendidik. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa dapat mempraktikkan model-model pembelajaran yang tepat dan menemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta menjadi *role model* bagi siswa.

Selanjutnya, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan dalam bidang sains dan humaniora serta budaya akan sangat membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia yang masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no

7 dari bawah). Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dengan permasalahan yang beragam, baik di satuan pendidikan formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dapat dilakukan di satuan pendidikan dasar, menengah, dan atas.

2 Definisi dan Istilah

Definisi beberapa istilah yang digunakan dalam panduan ini adalah:

- (1) Asistensi mengajar adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa di luar kampus dengan cara berkolaborasi dengan satuan pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal di bawah bimbingan guru pamong dan DPL.
- (2) Satuan Pendidikan adalah sekolah-sekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan mengajar.
- (3) Guru pamong adalah guru di sekolah mitra yang mendampingi mahasiswa selama berkegiatan di satuan Pendidikan.

3. Maksud, Tujuan, dan Manfaat

3.1 Maksud

Maksud diselenggarakannya kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah membantu meningkatkan pemerataan pendidikan di daerah yang membutuhkan.

3.2 Tujuan

Tujuan diselenggarakannya kegiatan asistensi mengajar adalah:

- a. memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan; dan
- b. membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

3.3 Manfaat

Manfaat diselenggarakannya kegiatan asistensi mengajar ini dapat dirasakan oleh beberapa pihak, yaitu:

3.3.1 Manfaat bagi Mahasiswa

- a. menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, komunitas belajar, atau lembaga pendidikan lainnya.
- b. memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, komunitas belajar, atau lembaga pendidikan lainnya.
- c. memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, komunitas belajar, atau lembaga pendidikan lainnya.

3.3.2 Manfaat bagi Prodi dan Perguruan Tinggi

- d. memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- e. memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- f. terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- g. nama Perguruan tinggi semakin populis di kalangan masyarakat

3.3.3 Manfaat bagi Mitra

- a. memperoleh kesempatan untuk dapat berkontribusi dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan.
- b. mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan pembelajaran.
- c. meningkatkan hubungan kemitraan antara UNAND dengan sekolah,
- d. komunitas belajar, atau lembaga pendidikan lainnya.

4. Capaian Pembelajaran

No.	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Mata Kuliah Rekognisi	Jumlah sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Bentuk Terstruktur				
1.	<p>1. Menguasai konsep teoritis tentang desain pembelajaran yang mencakup: (1) kajian tentang komponen dan proses penyusunan perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum terkini mulai dari penentuan minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (2) kajian tentang metode, model, dan pendekatan pembelajaran yang inovatif.</p> <p>2. Mampu memilih model/metode/pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan dalam pembelajaran</p> <p>3. Mampu merancang sebuah perangkat pembelajaran (terutama RPP dan Lembar kerja Siswa (LKS)) berdasarkan suatu model pembelajaran yang sesuai</p>	<p>1. Mengikuti proses pembelajaran (tutorial dan PjBL/CBL)</p> <p>2. Menyelesaikan tugas PjBL/CBL</p> <p>3. Mengikuti asesmen dan evaluasi capaian pembelajaran</p>	Laporan tugas PjBL/CBL	Disain Pembelajaran	2

	<p>dengan permasalahan yang dihadapi di kelas</p> <p>4. Mampu memodifikasi model pembelajaran secara aplikatif dan inovatif.</p> <p>5. Mampu mengkomunikasikan dengan lancar baik secara lisan maupun tertulis pemahamannya tentang desain pembelajaran</p>				
2.	<p>1. Mampu mengaplikasikan teori dan konsep secara profesional pada masing-masing mata pelajaran.</p> <p>2. Terampil mempraktikkan jenis kegiatan pariktik lapangan pembelajaran Asistensi Mengajar.</p> <p>3. Bertanggung jawab, disiplin, jujur, berintegritas (etika dan moral), patuh terhadap aturan, dan menghargai keberagaman.</p>	<p>a. Pelaksanaan kegiatan belajar yang ditetapkan;</p> <p>b. Pelaporan harian terkait dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Pelaporan akhir kegiatan asistensi mengajar;</p> <p>d. Presentasi Laporan Akhir kegiatan</p> <p>e. Mengikuti asesmen dan evaluasi capaian pembelajaran.</p>	<p>1. Laporan Harian kegiatan</p> <p>2. Laporan Akhir kegiatan</p>	Praktik Lapangan Pembelajaran	6
3	<p>1. Mengaplikasikan teori dan konsep sesuai dengan lingkup kegiatan Asistensi Mengajar</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi permasalahan dalam suatu pembelajaran</p>	<p>a. Penyusunan rencana kegiatan KKN (PjBL/CBL)</p> <p>b. Pelaksanaan KKN (PjBL/CBL)</p> <p>c. Penyusunan laporan akhir KKN (PjBL/CBL)</p>	Laporan tugas PjBL/CBL	KKN	4

	<p>3. Mampu memberikan penilaian terhadap kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan</p> <p>4. Memiliki empati, kepekaan sosial serta kepedulian terhadap siswa dan lingkungan sekolah.</p> <p>5. Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri</p>				12
Jumlah sks Jumlah sks (bentuk terstruktur)					
II. Bentuk Bebas					
1.	Sesuai RPS/RPB	Sesuai RPS/RPB.	Sesuai RPS/RPB	<p>1. MK Wajib; dan/atau</p> <p>2. MK Pilihan (dalam/luar Prodi</p> <p>3. Mata Kuliah Pilihan Universitas</p> <p>4. Tugas Akhir</p>	8
2.	Disesuaikan dengan capaian pembelajaran Tugas Akhir Program Studi, dengan tema sesuai dengan kegiatan Asistensi Mengajar.	<p>a. Menyusun usulan TA;</p> <p>b. Seminar Proposal TA;</p> <p>c. Penyusunan Laporan TA;</p> <p>d. Seminar hasil TA'</p> <p>e. Ujian akhir</p>	<p>a. Laporan Proposal TA;</p> <p>b. Laporan TA/Skripsi</p>		8
Jumlah sks Jumlah sks (bentuk bebas)					8
Total Jumlah sks					20

5. Mata Kuliah

Mata kuliah rekognisi pada bentuk terstruktur

No	Mata Kuliah Rekognisi	Kode Mata Kuliah	Bobot sks
1	Desain Pembelajaran	AND60231	2
2	Praktek Lapangan Pembelajaran	AND60234	8

Mata kuliah pilihan Universitas pada bentuk bebas

No	Mata Kuliah Rekognisi	Kode Mata Kuliah	Bobot sks
1	Evaluasi Pembelajaran	AND60232	2
2	Telaah Kurikulum Satuan Pendidikan	AND60233	2
3	Metodologi Penelitian Pendidikan	AND60235	2
4	Pembelajaran Mikro	AND60236	2

6. Metode Pembelajaran

Semua mata kuliah pendukung (wajib atau pilihan) kegiatan Asistensi Mengajar diharuskan menggunakan metode pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* atau *Case-Based Learning (CBL)* di samping menggunakan tutorial. Secara umum, strategi pembelajaran kegiatan Asistensi mengajar diharapkan mampu menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *communication, collaboration, critical thinking, creative thinking, computational logic, compassion* dan *civic responsibility*.

7. Asesmen

Asesmen atau penilaian Asistensi Mengajar mengacu pada capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah rekognisi, dan dinilai menggunakan skala penilaian 1 – 4 sebagai berikut:

- e) Asesmen Matakuliah Disains pembelajaran (2 SKS), Asesmen capaian pembelajaran matakuliah disains pembelajaran dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah :

berdasarkan kemampuan mahasiswa selama mengikuti *PJBL/CBM*. Kriteria penilaian dengan (skala 1 – 4) dijelaskan sebagai berikut:

Kriteria penilaian dengan (skala 1 – 4) dijelaskan sebagai berikut:

- Skor 4 : sangat siap untuk membuat disains pembelajaran;
- Skor 3 : siap untuk membuat disains pembelajaran;
- Skor 2 : kurang siap untuk membuat disains pembelajaran; dan
- Skor 1 : belum siap untuk membuat disains pembejaran .

f) Asesmen Praktik Lapangan Pembelajaran (6 sks)

Asesmen capaian Praktik Pembelajaran Lapangan dilakukan berdasarkan:

- 3) Laporan Harian Pekerjaan, dinilai oleh guru pamong berdasarkan:
 - a. ketuntasan pekerjaan harian dan penjelasannya yang dapat dipertanggung-jawabkan apabila target tidak tercapai;
 - b. ketepatan waktu penyerahan laporan; dan
 - c. kesesuaian dengan format atau kerapian.
- 4) Laporan Akhir kegiatan asistensi mengajar, dinilai oleh Dosen pembimbing Lapangan (DPL) berdasarkan:
 - a. kelengkapan isi laporan akhir kegiatan Asistensi mengajar;
 - b. ketuntasan telaah kegiatan Asistensi mengajar dengan teori pada bidang ilmu terkait;
 - c. praktik baik (*best practice*) kegiatan Asistensi Mengajar; dan
 - d. kemampuan mensimulasikan Laporan Akhir Asistensi Mengajar secara lisan atau seminar.

Matriks Penilaian/Asesmen Kegiatan Praktik Pembelajaran Pendidikan (6 SKS)

Matriks asesmen dapat dilihat pada tabel berikut:

Luaran	Penilai	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor (1 – 4)	Skor terbobot (bobot x Skor)
Lokbook harian	Guru Pamong 40%	Pelaksanaan Asistensi Mengajar yang ditugaskan (mencakup penilaian <i>hardskills</i> dan <i>softskills</i>)	70		
		Ketepatan waktu penyerahan laporan	15		
		Kesesuaian dengan format atau kerapian	15		
Laporan Akhir	Dosen Pembimbing Lapangan	Kelengkapan Isi Laporan Akhir Asisten Mengajar	35		

	(60%)	Ketuntasan Telaah Bahan Ajar dan Kesesuaiannya dengan Teori pada Bidang Ilmu Terkait;	35		
		Keberhasilan dalam Praktik Mengajar (<i>best practice</i>)	15		
		Kemampuan mensimulasikan laporan akhirAsistensi mengajar secara lisan	15		

Masing-masing Total Skor dari guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dihitung dengan formulasi berikut:

$$\text{Total Skor (TS)} = \frac{\text{Total skor}}{400} \times 100$$

(Penilaian TS dilakukan untuk masing-masing: guru pamong dan DPL)
Selanjutnya, nilai akhir dihitung sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = (40\% \times \text{TS dari guru pamong}) + (60\% \times \text{TS dari DPL})$$

8. Pelaporan

Setiap mahasiswa peserta Asistensi Mengajar wajib menyerahkan seluruh luaran kegiatan sebagaimana yang tertera pada table berikut:

No	Luaran	Penerima Luaran		Waktu Penyerahan Luaran Kegiatan
		Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pamong	
1	<i>Log book</i> Harian		√	Setiap hari
2	Laporan Akhir	√		1 bulan setelah kegiatan Asistensi Mengajar selesai

REKTOR,

YULIANDRI
NIP. 196207181988111001

LAMPIRAN VIII
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR : /UN16.R/KPT/I/2023
TANGGAL : 16 NOVEMBER 2023
TENTANG : PEDOMAN PELAKSANAAN
KEGIATAN WIRAUSAHA

PEDOMAN PELAKSANAAN KEGIATAN WIRAUSAHA

1. Latar Belakang

Kebijakan pembelajaran di luar program studi diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk pemenuhan masa dan beban belajar di luar program studi, baik pada program studi lain di lingkungan (*cross enrollment*), pada program studi yang sama atau berbeda pada perguruan tinggi lain (*credit earning*), dan/atau pada instansi di luar perguruan tinggi. UNAND memfasilitasi mahasiswa untuk pemenuhan masa belajar selama tiga atau enam bulan dengan beban 10-20 sks pada instansi di luar perguruan tinggi. Ada 9 (sembilan) bentuk kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi yang telah ditetapkan melalui Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, salah satu diantaranya adalah Kegiatan Wirausaha.

Implementasi Kegiatan Kewirausahaan merupakan realisasi penyelenggaraan misi pendidikan UNAND, yaitu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkesinambungan untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, memiliki jiwa kewirausahaan dan berkarakter. Kegiatan Kewirausahaan didukung oleh mata kuliah Kewirausahaan yang merupakan mata kuliah wajib institusi. Disamping itu, UNAND juga memiliki Unit Pelayanan Teknis (UPT) Kewirausahaan dengan pusat inkubasi yang akan memperkuat pencapaian target Kegiatan Wirausaha MBKM.

Dalam praktek kegiatan bidang kemahasiswaan, mahasiswa UNAND sudah melaksanakan Kegiatan Kewirausahaan meskipun belum terstruktur dalam bentuk pembelajaran yang diekuivalensi dalam bobot sks. Oleh karenanya, Kegiatan Kewirausahaan sangatlah strategis karena berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari bidang

pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN *Research Institute* tahun 2019, 69,1 % milenial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Melalui bentuk pembelajaran kegiatan kewirausahaan MBKM, mahasiswa difasilitasi untuk mengembangkan minat wirausaha agar menjadi lulusan yang tidak mencari kerja melainkan menciptakan lapangan kerja baru.

2. Definisi dan Istilah

Definisi dan istilah yang digunakan dalam panduan ini adalah:

- (1) Wirausaha adalah suatu kegiatan usaha atau suatu bisnis mandiri yang setiap sumber daya dan kegiatannya dibebankan kepada pelaku usaha atau wirausahawan terutama dalam hal membuat produk baru yang inovatif, menentukan bagaimana cara produksi baru, maupun menyusun suatu operasi bisnis dan pemasaran produk serta mengatur permodalan.
- (2) Inkubasi adalah suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh incubator wirausaha kepada peserta inkubasi.

3. Ruang lingkup, Skala dan Kegiatan Wirausaha

- (1) Ruang kegiatan wirausaha dapat sesuai atau tidak sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa.
- (2) Skala kegiatan wirausaha berlaku bagi usaha rintisan (*startup*) atau bentuk usaha yang sudah berjalan.
- (3) Kegiatan wirausaha dapat dilakukan berkelompok mahasiswa atau bekerjasama dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

4. Maksud, Tujuan dan Manfaat

4.1. Maksud

Maksud kegiatan wirausaha adalah untuk menjawab tantangan lulusan yang diharapkan dapat memberikan pengalaman berwirausaha sehingga menjadi sumber daya manusia unggul yang mampu menciptakan lapangan kerja dan bukan mencari pekerjaan.

4.2. Tujuan

Kegiatan wirausaha bertujuan untuk:

- c. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- d. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

4.3. Manfaat

Penyelenggaraan kewirausahaan bermanfaat bagi mahasiswa dalam:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

5. Capaian Pembelajaran

No.	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Mata Kuliah Rekognisi	Jumlah sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
III. Bentuk Terstruktur					
1.	1. Mampu menganalisis peluang suatu jenis kegiatan wirausaha inovatif dan menguntungkan 2. Mampu memetakan segmen pasar dari produk kegiatan wirausaha yang akan dilakukan	Merancang ide bisnis dan mengidentifikasi konsumen	Rancangan ide bisnis dan target konsumen	Analisis Lingkungan Usaha	2
2.	1. Mampu merencanakan legalitas pasar 2. Mampu merencanakan keuangan usaha 3. Mampu merencanakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam usaha,	1. Merancang satu kegiatan bisnis 2. Mempresentasikan rancangan kegiatan bisnis	Proposal Bisnis	Studi Kelayakan dan Rencana Bisnis	3

	<p>4. Mampu merencanakan teknologi yang digunakan dalam usaha</p> <p>5. Mampu merencanakan perizinan usaha,</p> <p>6. Mampu memproyeksikan usaha.</p> <p>7. Mampu mendesain suatu jenis kegiatan wirausaha</p> <p>8. Mampu mengkomunikasikan rencana bisnis secara lisan</p>				
3	<p>1. Mampu menjalankan praktek wirausaha sesuai dengan desain kegiatan wirausaha</p> <p>2. Mampu mengkomunikasikan hasil wirausaha secara tertulis dan lisan</p>	<p>1. Menyusun catatan harian bisnis</p> <p>2. Menyusun laporan akhir praktek wirausaha.</p> <p>Melakukan simulasi praktek bisnis</p>	<p>1. <i>Log-book</i> aktivitas operasional harian bisnis</p> <p>2. Laporan Akhir Praktek Wirausaha</p>	Praktek Wirausaha	5
Jumlah sks Jumlah sks (bentuk terstruktur)					10
IV. Bentuk Bebas					

1.	Sesuai RPS/RPB	Sesuai RPS/RPB.	Sesuai RPS/RPB	1. MK Wajib Prodi; dan/atau 2. MK Pilihan (dalam/ luar prodi) 3. Mata kuliah pilihan universitas	10
2.	Disesuaikan dengan capaian pembelajaran Tugas Akhir Program Studi.	a. Menyusun usulan TA; b. Seminar Proposal TA; c. Penyusunan Laporan TA d. Seminar hasil TA; e. Ujian akhir	a. Laporan Proposal TA; b. Laporan TA / Skripsi	Tugas Akhir	
Jumlah sks Jumlah sks (bentuk bebas)					10
Total Jumlah sks					20

6. Mata Kuliah

Mata kuliah rekognisi pada bentuk terstruktur

No	Mata Kuliah Rekognisi	Kode Mata Kuliah	Bobot sks
1	Analisis Lingkungan Usaha	AND60218	2
2	Studi Kelayakan dan Rencana Bisnis	AND60219	3
3	Praktek Wirausaha	AND60220	5

Mata kuliah pilihan Universitas pada bentuk bebas

No	Mata Kuliah Rekognisi	Kode Mata Kuliah	Bobot sks
1	Pengantar Bisnis	AND60214	2
2	Manajemen Bisnis	AND60215	3
3	Pemasaran Digital	AND60216	2
4	Keuangan Bisnis (3 SKS)	AND60217	3 SKS

7. Metode Pembelajaran

Semua mata kuliah pendukung (wajib atau pilihan) pada bentuk pembelajaran Kegiatan Wirausaha diharuskan menggunakan metode pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* atau *Case-Based Learning (CBL)*. Secara umum, strategi pembelajaran studi independen bersertifikat diharapkan mampu menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *communication, collaboration, critical thinking, creative thinking, computational logic, compassion* dan *civic responsibility*.

8. Asesmen

Asesmen capaian pembelajaran mata kuliah pada kegiatan pembelajaran studi independen bersertifikat dilakukan berdasarkan praktik kegiatan studi independen, dan luaran kegiatannya. Penilaian studi independen bersertifikat melibatkan Coach/Mentor, Dosen Pembimbing Lapangan dan Dosen pengampu Mata Kuliah Prodi, dengan rincian pada tabel berikut:

No.	Mata Kuliah Rekognisi	Luaran	Penilai		Ket.
			Dosen MK	Dosen Pembimbing	
I. Bentuk Terstruktur					

1.	Analisis Lingkungan Usaha	Makalah	✓	-	
2.	Studi Kelayakan dan Rencana Bisnis	Makalah	✓	-	
3.	Praktek Kewirausahaan	Log book dan laporan akhir	-	✓	
II. Bentuk Bebas					
3.	MK Wajib	Sesuai RPS/RPB	✓	-	Penilaian Prodi
4.	MK Pilihan	Sesuai RPS/RPB	✓	-	
5.	Tugas Akhir	Laporan Tugas Akhir	✓	-	
6.	Mata Kuliah Universitas	Sesuai RPS/RPB	✓	-	Team Teaching MBKM

Asesmen atau penilaian kewirausahaan mengacu pada capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah rekognisi, dan dinilai menggunakan skala penilaian 1 – 4 sebagai berikut:

a) Asesmen Matakuliah Analisis Lingkungan Usaha dan Studi Kelayakan dan Rencana Bisnis

Asesmen capaian pembelajaran Matakuliah Analisis Lingkungan Usaha dan Studi Kelayakan dan Rencana Bisnis dilakukan oleh Dosen berdasarkan kemampuan mahasiswa selama mengikuti kuliah. Kriteria penilaian dengan (skala 1 – 4) dijelaskan sebagai berikut:

Skor 4 : sangat siap untuk melaksanakan kegiatan praktek kewirausahaan;

Skor 3 : siap untuk melaksanakan kegiatan praktek kewirausahaan;

Skor 2 : kurang siap untuk melaksanakan kegiatan praktek kewirausahaan; dan

Skor 1 : belum siap untuk melaksanakan kegiatan praktek kewirausahaan.

b) Asesmen Kegiatan Praktek Kewirausahaan

Asesmen capaian pembelajaran Praktek Kewirausahaan dilakukan berdasarkan:

b.1 Laporan Harian kegiatan praktek kewirausahaan (Logbook), dinilai oleh Pembimbing berdasarkan:

a. ketuntasan kegiatan praktek kewirausahaan harian dan penjelasannya yang dapat dipertanggung-jawabkan apabila target tidak tercapai;

b. ketepatan waktu penyerahan laporan; dan

c. kesesuaian dengan format atau kerapian.

Kriteria penilaian dengan (skala 1 – 4) dijelaskan sebagai berikut:

1. Skor 4 : sangat siap untuk melaksanakan kewirausahaan;
2. Skor 3 : siap untuk melaksanakan kewirausahaan;
3. Skor 2 : kurang siap untuk melaksanakan kewirausahaan dan
4. Skor 1 : belum siap untuk melaksanakan kewirausahaan.

b.2 Laporan Akhir, dinilai oleh Pembimbing berdasarkan:

- a. ketuntasan pekerjaan laporan akhir dan penjelasannya yang dapat dipertanggung-jawabkan apabila target tidak tercapai;
- b. ketepatan waktu penyerahan laporan; dan
- c. kesesuaian dengan format atau kerapian.

Matriks penilaian/asesmen untuk Praktek Wirausaha

Luaran	Penilai	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor 1 - 4)	Skor terbobot (bobot x Skor)
Log book harian	Dosen (40%)	Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang ditugaskan (mencakup penilaian <i>hardskills</i> dan <i>softskills</i>)	70		
		Ketepatan waktu penyerahan laporan	15		
		Kesesuaian dengan format atau kerapian	15		
Laporan Akhir	Dosen Pembimbing (60%)	Kelengkapan Isi Laporan Akhir Praktek Wirausaha;	35		
		Ketuntasan telaah kegiatan kewirausahaan dengan teori pada bidang ilmu terkait;	35		
		Praktik baik (<i>best practice</i>) kegiatan praktek wirausaha;	15		
		Laporan Akhir Praktek Wirausaha	15		

Masing-masing Total Skor dari Dosen Mata Kuliah dan Dosen Pembimbing dihitung dengan formulasi:

$$\text{Total Skor (TS)} = \frac{\text{Total skor}}{400} \times 100$$

(Penilaian TS dilakukan untuk masing-masing: Dosen Matakuliah dan Dosen Pembimbing)

Selanjutnya, nilai akhir dihitung sebagai berikut:

Nilai Akhir = (60% × TS dari Dosen Matakuliah) + (40% × TS dari Dosen Pembimbing)

9. Pelaporan

Setiap mahasiswa peserta kewirausahaan wajib menyerahkan seluruh luaran kegiatan sebagaimana Tabel berikut ini:

No	Luaran	Penerima Luaran		Waktu Penyerahan Luaran Kegiatan
		Dosen Matakuliah	Dosen Pembimbing	
1	<i>Log book</i> Harian	√		Setiap hari
2	Laporan Akhir		√	1 bulan setelah kegiatan praktik wirausaha selesai

REKTOR,

YULIANDRI

NIP 196207181988111001

LAMPIRAN IX
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR : /UN16.R/KPT/I/2023
TANGGAL : 16 NOVEMBER 2023
TENTANG : PEDOMAN PELAKSANAAN
PENANGGULANGAN BENCANA

PEDOMAN PELAKSANAAN PENANGGULANGAN BENCANA

1. Latar Belakang

Secara geografis, Indonesia terletak pada zona zona pertemuan lempeng-lempeng besar dunia yakni Lempeng Eurasia, Indo-Australia, Pasifik, dan Filipina. Deretan gunung api Indonesia merupakan bagian dari deretan gunung api Asia-Pasifik yang sering disebut sebagai Cincin Api Pasifik atau deretan Sirkum Pasifik. Kawasan Indonesia memiliki banyak patahan aktif yang mengakibatkan sering terjadinya gempa bumi. Aktivitas tektonik menyebabkan terbentuknya deretan gunung api di sepanjang pulau Sumatera, Jawa-Bali-Nusa Tenggara, pulau-pulau di sebelah utara Sulawesi-Maluku, hingga Papua. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara rawan ancaman bencana alam, antara lain gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, dan longsor.

Disamping faktor geografis, Indonesia juga memiliki ancaman hidrometeorologis yang dipicu oleh perubahan iklim global. Ancaman hidrometeorologis tersebut antara lain berupa banjir, longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, cuaca dan iklim ekstrim, gelombang ekstrim/gelombang laut berbahaya, dan abrasi. Ancaman hidrometeorologis yang tidak dapat diatasi dan dikelola potensi dampaknya, dapat menjadi bencana yang menimbulkan korban jiwa, kerugian ekonomi, sosial, budaya, kerusakan infrastruktur, kerusakan perumahan dan permukiman, kerusakan lingkungan, serta hasil-hasil pembangunan lainnya.

Indonesia sebagai negara megabiodiversitas juga memiliki ancaman biologis, seperti wabah, penyakit hewan (zoonosis), hama dan penyakit tanaman, serta berbagai ancaman bioogis lainnya juga dapat menimbulkan korban jiwa dan kerugian ekonomi. Baru-baru ini, Pandemi Covid-19 merupakan ancaman biologi yang menimbulkan korban jiwa dan dampak ekonomi yang luar biasa.

Di samping ancaman yang berasal dari alam, Indonesia pun rawan terhadap ancaman non-alam seperti kegagalan teknologi, kegagalan modernisasi, serta ancaman sosial berupa konflik sosial. Kegagalan teknologi dapat mencakup mulai dari kecelakaan transportasi, kegagalan konstruksi, sampai kegagalan teknologi nuklir, biologi, dan kimia. Indonesia pun sudah beberapa kali mengalami kejadian luar biasa penyakit dan konflik sosial berbasis etnis, agama, budaya, agraria (lahan), lingkungan hidup, serta

ekonomi yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan, dan kerugian yang besar.

Memperhatikan berbagai bentuk ancaman baik alam maupun non-alam tersebut maka UNAND memandangnya tidak hanya sekedar pembelajaran melainkan ikut berperan langsung dalam penanggulangan bencana secara komprehensif dalam bentuk pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi selain yang ditetapkan Kementerian. Bentuk-bentuk penanggulangan bencana oleh UNAND sudah ditunjukkan oleh Pusat Studi Bencana (PSB) dan banyaknya dosen menjadi anggota Ikatan Ahli Kebencanaan Indonesia (IABI). Memperhatikan potensi PSB dan dosen anggota IABI tersebut maka UNAND dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka menyediakan bentuk pembelajaran secara spesifik yaitu penanggulangan bencana.

Selama ini dosen dan mahasiswa UNAND telah banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* tidak mendapat pengakuan sebagai capaian pembelajaran. Dengan disediakannya bentuk pembelajaran penanggulangan bencana maka kegiatan mahasiswa akan direkognisi dan diekuivalensi sebagai masa dan beban belajar.

2. Defenisi

- (1) Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- (2) Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
- (3) Bencana non-alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.
- (4) Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar-kelompok atau antar-komunitas masyarakat, dan teror.
- (5) Penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana pada tahap prabencana, tanggap darurat pada saat bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi saat pasca bencana.
- (6) Pencegahan bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan dan/atau mengurangi ancaman bencana.

- (7) Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.
- (8) Peringatan dini adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.
- (9) Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
- (10) Tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.

3. Ruang lingkup

Ruang lingkup kegiatan penanggulangan bencana mencakup:

- a. Prabencana, yang meliputi:
 - 1) dalam situasi tidak terjadi bencana; dan
 - 2) dalam situasi terdapat potensi terjadinya bencana.
- b. Tanggap darurat; yang meliputi:
 - 1) pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan, dan sumber daya;
 - 2) penentuan status keadaan darurat bencana;
 - 3) penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana;
 - 4) pemenuhan kebutuhan dasar;
 - 5) perlindungan terhadap kelompok rentan; dan
 - 6) pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital.
- c. Pascabencana, yang meliputi:
 - 1) rehabilitasi; dan
 - 2) rekonstruksi.

4. Maksud, Tujuan dan Manfaat

4.1 Maksud

Memperkaya dan meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam penanggulangan bencana baik pada tahap prabencana, tanggap darurat maupun pascabencana

4.2 Tujuan

Penanggulangan bencana bertujuan untuk:

- a. memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana;
- b. menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada;
- c. menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh;
- d. menghargai budaya lokal;

- e. membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta;
- f. mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan, dan kedermawanan; dan
- g. menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

4.3 Manfaat

- (1) Manfaat bagi mahasiswa antara lain:
 - a. pembinaan karakter secara formal dengan internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak untuk diterapkan dalam dalam mitigasi bencana, penanggulangan bencana, tanggap darurat, dan pascabencana; dan
 - b. aksi faktual yang dilakukan secara terencana, terukur dan terarah dalam mitigasi bencana, penanggulangan bencana, tanggap darurat, dan pascabencana.
- (2) Manfaat bagi dosen yaitu peningkatan kepedulian, kapasitas, dan kompetensi sumber daya manusia dilaksanakan dengan cara:
 - a. pendidikan dan pelatihan;
 - b. diskusi, seminar dan lokakarya;
 - c. bimbingan teknis; atau
 - d. pengabdian kepada masyarakat.
- (3) Manfaat bagi pemerintahan yaitu:
 - a. mengurangi resiko bencana bagi penduduk dalam bentuk korban jiwa, kerugian ekonomi dan kerusakan sumber daya alam;
 - b. menjadi landasan perencanaan pembangunan; dan
 - c. meningkatkan kepedulian masyarakat untuk menghadapi serta mengurangi dampak dan resiko bencana sehingga masyarakat dapat hidup aman.

5. Capaian Pembelajaran Penanggulangan Bencana

No.	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Mata Kuliah Rekognisi	Jumlah sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Bentuk Terstruktur					
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami definisi Kebencanaan 2. Mengetahui siklus manajemen bencana: mitigasi, kesiapsiagaan, kedaruratan dan pemulihan. 3. Mampu mengidentifikasi jenis-jenis bencana. 4. Memahami prinsip dasar pengukuran risiko bencana, mencakup: mengidentifikasi hazard/bahaya, kerentanan (<i>vulnerability</i>), kapasitas, dan keterpaparan (<i>exposure</i>). 5. Mampu mengidentifikasi dan memahami manfaat jenis-jenis teknologi dalam penanggulangan bencana (sistem informasi dan komunikasi). 6. Memahami dan menganalisis proses pemulihan bencana dari semua aspek kehidupan. 7. Mampu menganalisis dan menjelaskan timbulnya bencana turunan pada peristiwa bencana. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti proses pembelajaran (tutorial dan PjBL/CBL) 2. Menyelesaikan tugas PjBL/CBL 3. Mengikuti asesmen dan evaluasi capaian pembelajaran 	Laporan tugas PjBL/CBL	Manajemen Bencana	2
2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan kegiatan penanggulangan pada masa pra 	<ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan tugas PjBL 	1. Laporan Aktifitas	Penanggulangan Bencana	6

	<p>bencana, tanggap darurat atau pasca bencana.</p> <p>2. Mampu bekerjasama dalam kegiatan penanggulangan pada masa pra bencana, tanggap darurat atau pasca bencana.</p> <p>3. Mampu melakukan komunikasi dengan segala pihak yang terlibat.</p> <p>4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, empati, dan peduli terhadap permasalahan pada saat penanggulangan bencana.</p>	<p>penanggulangan pada masa prabencana, tanggap darurat, atau pascabencana.</p> <p>b. Menyelesaikan tugas PjBL</p> <p>c. Mengikuti asesmen dan evaluasi capaian pembelajaran</p>	<p>harian / logbook</p> <p>2. Laporan akhir kegiatan PjBL</p> <p>e. presentasi laporan akhir</p>	
<p>3.</p>	<p>1. Mengaplikasikan teori dan konsep sesuai dengan lingkup kegiatan penanggulangan bencana</p> <p>2. Mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan permasalahan di desa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa</p> <p>3. Memiliki empati, kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>4. Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri</p>	<p>a. Penyusunan rencana kegiatan KKN (PjBL/CBL)</p> <p>b. Pelaksanaan KKN (PjBL/CBL)</p> <p>c. Penyusunan laporan akhir KKN (PjBL/CBL)</p>	<p>Laporan tugas PjBL/CBL</p> <p>KKN</p>	<p>4</p>
<p>II. Capaian Pembelajaran: Bentuk Bebas</p>				<p>Jumlah sks (bentuk Terstruktur) 12</p>

1.	Sesuai RPS/RPB	Sesuai RPS/RPB.	Sesuai RPS/RPB	1. MK Wajib; 2. MK Pilihan (dalam/ luar Prodi) 3. MK Pilihan Universitas	
2.	Disesuaikan dengan capaian pembelajaran Tugas Akhir Program Studi, dengan tema sesuai dengan kegiatan penanggulangan bencana.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun usulan TA; b. Seminar Proposal TA; c. Penyusunan Laporan TA d. Seminar hasil TA e. Ujian akhir 	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Proposal TA b. Laporan TA/Skripsi 	Tugas Akhir	8
Jumlah sks Jumlah sks (bentuk bebas)					8
Total Jumlah sks					20

5. Mata Kuliah

Mata kuliah rekognisi pada bentuk terstruktur

No	Mata Kuliah Rekognisi	Kode Mata Kuliah	Bobot sks
1	Manajemen Bencana	AND60211	2
2	Penanggulangan Bencana	AND60213	6

Mata kuliah pilihan Universitas pada bentuk bebas

No	Mata Kuliah Rekognisi	Kode Mata Kuliah	Bobot sks
1	Mitigasi Bencana	AND60212	3

6. Metode Pembelajaran

Semua mata kuliah penunjang (wajib atau pilihan) Penanggulangan bencana diwajibkan menggunakan metode pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* atau *Case-Based Learning (CBL)* disamping menggunakan tutorial. Secara umum, strategi pembelajaran penanggulangan bencana diharapkan mampu menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *communication, collaboration, critical thinking, creative thinking, computational logic, compassion* dan *civic responsibility*.

7. Asesmen Capaian Pembelajaran Penanggulangan Bencana

Asesmen capaian pembelajaran mengacu kepada capaian pembelajaran ekuivalensi mata kuliah atau mata kuliah pilihan pada penanggulangan bencana sebagai berikut:

1) Manajemen Bencana

Asesmen untuk evaluasi capaian pembelajaran Manajemen Bencana dilaksanakan oleh dosen pengampu berdasarkan tugas PjBL/CBL.

2) Penanggulangan Bencana

Asesmen untuk evaluasi capaian pembelajaran Penanggulangan Bencana dilakukan oleh dosen pembimbing terhadap capaian pembelajaran dan luaran kegiatan. Asesmen tersebut mengacu pada rubrik PjBL/CBL.

Penilaian terhadap capaian pembelajaran, mencakup:

- a. Kemampuan melaksanakan kegiatan penanggulangan pada masa pra bencana, tanggap darurat atau pasca bencana, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0 = tidak mampu).
- b. Kemampuan bekerjasama dalam kegiatan penanggulangan pada masa pra bencana, tanggap darurat atau pasca bencana, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0 = tidak mampu).
- c. Kemampuan melakukan komunikasi dengan segala pihak yang terlibat, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0 = tidak mampu).
- d. Menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap permasalahan pada saat penanggulangan bencana, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat berkembang; 3 = berkembang; 2 = kurang berkembang; 1 = sangat kurang berkembang; 0 = tidak berkembang).
- e. Menunjukkan sikap empati, dan peduli terhadap permasalahan pada saat penanggulangan bencana, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat berkembang; 3 = berkembang; 2 = kurang berkembang; 1 = sangat kurang berkembang; 0 = tidak berkembang).
- f. Menunjukkan sikap peduli terhadap permasalahan pada saat penanggulangan bencana, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat berkembang; 3 = berkembang; 2 = kurang berkembang; 1 = sangat kurang berkembang; 0 = tidak berkembang).

Penilaian terhadap luaran kegiatan yaitu laporan, mencakup:

- a. Penanggulangan bencana bertujuan untuk:
- b. memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana;
- c. menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada;
- d. menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh;
- e. menghargai budaya lokal;
- f. membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta;
- g. mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan, dan kedermwanaan; dan
- h. menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- i. Rencana kegiatan penanggulangan bencana, terdiri dari:
 - (1) Kejelasan latar belakang permasalahan penanggulangan bencana dengan bobot penilaian 30%.
 - (2) Kesesuaian rencana kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan penanggulangan bencana yang dipilih dengan bobot penilaian 50%.
 - (3) Kemampuan mempresentasi rencana kegiatan untuk penanggulangan bencana dengan bobot penilaian 20%.

- j. Laporan kegiatan harian penanggulangan bencana, terdiri dari:
1. Kesesuaian *logbook* harian dengan rencana kegiatan, dengan bobot penilaian 50%.
 2. Kedisiplinan penyerahan *logbook* harian kepada dosen pembimbing, dengan bobot penilaian 25%.
 3. Keaktifan mahasiswa mendiskusikan permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan harian dengan dosen pembimbing, dengan bobot penilaian 25%.
- k. Laporan akhir kegiatan penanggulangan bencana, terdiri dari:
- (1) Kejelasan latar belakang permasalahan penanggulangan bencana dengan bobot penilaian 15%.
 - (2) Kesesuaian rencana kegiatan untuk menyelesaikan masalah penanggulangan bencana yang dipilih dengan bobot penilaian 15%.
 - (3) Pencapaian target kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan penanggulangan bencana, dengan bobot 40 %.
 - (4) Kemampuan mendiskusikan hasil kegiatan penanggulangan bencana, dengan bobot 15 %.
 - (5) Kemampuan mempresentasi rencana kegiatan untuk menyelesaikan penanggulangan bencana yang dipilih dengan bobot penilaian 15%.

Rekapitulasi penilaian penanggulangan bencana

No.	Unsur Penilaian	Bobot Penilaian
1	Kemampuan melaksanakan kegiatan penanggulangan pada masa pra bencana, tanggap darurat atau pasca bencana	5%
2	Kemampuan bekerjasama dalam kegiatan penanggulangan pada masa pra bencana	10%
3	Kemampuan melakukan komunikasi dengan segala pihak yang terlibat	10%
4	Menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap permasalahan pada saat penanggulangan bencana	15%
5	Menunjukkan sikap empati, dan peduli terhadap permasalahan pada saat penanggulangan bencana	10%
6	Menunjukkan sikap peduli terhadap permasalahan pada saat penanggulangan bencana	10%
7	Rencana kegiatan penanggulangan bencana	10%
8	Laporan kegiatan harian kegiatan penanggulangan bencana	15%
9	Laporan akhir kegiatan penanggulangan bencana	15%
Total		100%

8. Pelaporan

Setiap mahasiswa peserta Penanggulangan Bencana wajib menyerahkan seluruh luaran kegiatan sebagaimana tabel berikut ini:

Setiap mahasiswa peserta kegiatan penanggulangan kebencanaan wajib menyerahkan seluruh luaran kegiatan sebagaimana Tabel berikut ini:

No	Luaran	Penerima Luaran		Waktu Penyerahan Luaran Kegiatan
		Dosen Pengampu Mata Kuliah	Dosen Pembimbing	
1	Laporan tugas mata kuliah (tugas PjBL/CBL)	√		
2	<i>Log book</i> Harian		√	Setiap hari
3	Laporan Akhir kegiatan penanggulangan bencana.		√	1 bulan setelah kegiatan magang selesai

REKTOR,


YULIANDRI

NIP 196207181988111001

LAMPIRAN X
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR : /UN16.R/KPT/I/2023
TANGGAL : 16 NOVEMBER 2023
TENTANG : PEDOMAN PELAKSANAAN
BELA NEGARA

PEDOMAN PELAKSANAAN BELA NEGARA

1. Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2020 diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk pemenuhan masa dan beban belajar di luar program studi, yang salah satunya adalah bentuk pembelajaran di luar perguruan tinggi. Terdapat 9 (sembilan) Bentuk Kegiatan Pembelajaran pada Lembaga di luar Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan UNAND melalui Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, bahwa MBKM Bela Negara merupakan bentuk pembelajaran baru pada lembaga di luar perguruan tinggi.

Kegiatan Bela Negara UNAND merupakan suatu bentuk pembelajaran dengan cara menumbuhkan semangat bela negara agar mahasiswa bisa menjadi agen untuk membumikan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan masyarakat Indonesia. pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kompetensi ilmu dan minatnya dalam *managing* suatu proyek untuk menyelesaikan masalah sosial kemanusiaan di masyarakat. Kegiatan bela negara diharapkan dapat mengoptimalkan kontribusi perguruan tinggi pada pembangunan daerah, nasional dan global secara berkelanjutan. Dengan adanya kegiatan ini, maka UNAND dapat menyiapkan mahasiswa unggul yang memiliki sikap mental dan karakter bela negara yang tangguh, yang memiliki daya tangkal dan kesiapsiagaan menghadapi ancaman, gangguan, tantangan, dan hambatan dalam kehidupan berbangsa. Serta menjunjung tinggi nilai agama, moral, dan etika, serta melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

2. Definisi dan Bentuk Kegiatan

2.1 Defenisi

- (1) Kegiatan pembelajaran bela negara adalah bentuk pembelajaran yang dapat melatih mahasiswa untuk menumbuhkan semangat Bela Negara agar mahasiswa bisa menjadi agen untuk membumikan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
- (2) Bela Negara merupakan bentuk kegiatan di luar kampus dengan memberikan pembekalan bela negara bagi mahasiswa dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaktualisasikan semangat Bela Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan meaktualisasi kegiatan bela negara di masyarakat.

3. Maksud, Tujuan dan Manfaat

3.1. Maksud

Maksud kegiatan Bela Negara yaitu terwujudnya sikap mental dan karakter bela negara yang Tangguh bagi mahasiswa yang memiliki dayatangkal dan kesiapsiagaan menghadapi ancaman, gangguan, tantangan, dan hambatan dalam kehidupan berbangsa

3.2. Tujuan

- (1) Menumbuhkan rasa cinta tanah air di kalangan mahasiswa.
- (2) Membangun kesadaran mahasiswa akan kehidupan berbangsa dan bernegara.
- (3) Memantapkan Keyakinan mahasiswa terhadap Pancasila sebagai ideologi negara.
- (4) Menumbuh kembangkan jiwa rela berkorban bagi bangsa dan Negara, di kalangan mahasiswa.
- (5) Membekali mahasiswa dengan keterampilan awal bela negara

3.3. Manfaat

a. Manfaat bagi mahasiswa antara lain:

- (1) Pembinaan karakter secara formal dengan internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak untuk diterapkan dalam kehidupan pribadi, sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif;
- (2) Tertanamnya Nilai-Nilai Dasar Bela Negara bagi mahasiswa dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaktualisasikan semangat Bela Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Manfaat bagi dosen yaitu peningkatan kepedulian, kapasitas, dan kompetensi sumber daya manusia dilaksanakan melalui pengabdian kepada masyarakat.

b. Manfaat bagi UNAND

Manfaat bagi UNAND yaitu memberi ruang penerapan berbagai kajian, inovasi, dan kreativitas yang dihasilkan sivitas akademika dalam meningkatkan kehidupan bernegara.

c. Manfaat bagi pemerintah

Manfaat bagi pemerintahan yaitu percepatan program pemerintah dalam hal:

- a. Peningkatan kesadaran bela negara masyarakat dan sikap cinta terhadap tanah air dan bangsa;
- b. Pencegahan disfungsi sosial baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat;
- c. Pelindungan sosial yang ditujukan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal;
- d. Rehabilitasi sosial yang ditujukan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar;
- e. Pemberdayaan sosial yang ditujukan untuk:
 1. memberdayakan individu, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang mengalami masalah sosial agar mampu meningkatkan kualitas kehidupannya secara mandiri; dan
 2. meningkatkan peran serta lembaga dan/atau perseorangan sebagai potensi dan sumber daya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
- f. Pengembangan sosial yang ditujukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas kehidupan serta keberfungsian sosial individu, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat melalui partisipasi aktif atas prakarsa perseorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat;
- g. Pendalaman agama dan mempertahankan kearifan lokal

4. Capaian Pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Mata Kuliah Rekognisi	Jumlah sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Bentuk Terstruktur					
1.	<p>a. Memahami urgensi pembinaan jasmani</p> <p>b. Memahami teori dan konsep bela negara</p> <p>c. Memiliki wawasan bela negara.</p> <p>d. Memiliki keterampilan awal dalam Bela Negara.</p>	<p>a. Mengikuti pembinaan jasmani</p> <p>b. Mengikuti proses pembelajaran (tutorial dan PjBL/CBL)</p> <p>c. Menyelesaikan tugas PjBL/CBL</p> <p>d. Mengikuti asesmen dan evaluasi capaian pembelajaran</p>	Laporan tugas PjBL/CBL	Pendidikan Dasar Bela Negara	2
2.	<p>a. Mampu menerapkan konsep secara profesional pada jenis kegiatan yang ditetapkan dalam kegiatan Bela Negara.</p> <p>b. Mampu merancang solusi permasalahan sosial.</p> <p>c. Mampu mengkomunikasikan ide dan gagasan kegiatan Bela Negara kepada pihak-pihak berkepentingan.</p>	<p>a. Penyusunan proposal atau rancangan kegiatan Bela Negara</p> <p>b. Melaksanakan tugas PjBL/CBL Bela Negara.</p> <p>c. Menyelesaikan tugas PjBL/CBL.</p> <p>d. Mengikuti asesmen dan evaluasi capaian pembelajaran.</p>	<p>a. Proposal atau rancangan kegiatan Bela Negara</p> <p>b. Laporan Aktifitas harian / logbook</p>	Aktualisasi Bela Negara	6

	<p>d. Terampil mengelola pelaksanaan kegiatan Bela Negara mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan.</p> <p>e. Bertanggung jawab, disiplin, jujur, berintegritas (etika dan moral), patuh terhadap adat istiadat setempat, dan menghargai masyarakat dalam melaksanakan kegiatan.</p> <p>f. Mampu berkerjasama dengan semua pihak berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan.</p> <p>g. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam melaporkan hasil kegiatan.</p>		<p>c. Laporan akhir kegiatan PjBL/CBL</p> <p>d. presentasi laporan akhir</p>		
	<p>a. Mengaplikasikan teori dan konsep sesuai dengan lingkup kegiatan Bela Negara</p> <p>b. Mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan permasalahan di desa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa</p> <p>c. Memiliki empati, kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p>	<p>a. Penyusunan rencana kegiatan KKN (PjBL/CBL)</p> <p>b. Pelaksanaan KKN (PjBL/CBL)</p> <p>c. Penyusunan laporan akhir KKN (PjBL/CBL)</p>	<p>Laporan tugas PjBL/CBL</p>	<p>KKN</p>	<p>4</p>

	d. Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri				12
Jumlah sks (bentuk Terstruktur)					
II. Bentuk Bebas					
1.	Sesuai RPS/RPB	Sesuai RPS/RPB.	Sesuai RPS/RPB	a. MK Wajib; b. MK Pilihan (dalam/ luar Prodi)	8
Jumlah sks Jumlah sks (bentuk bebas)					8
Total Jumlah sks					20

5. Mata Kuliah

Mata kuliah rekognisi pada bentuk terstruktur

No	Mata Kuliah Rekognisi	Kode Mata Kuliah	Bobot sks
1	Pendidikan Dasar Bela Negara	AND60237	2
2	Aktualisasi Bela Negara	AND60238	6

6. Metode Pembelajaran

Semua mata kuliah pendukung (wajib atau pilihan) Bela Negara diharuskan menggunakan metode pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* atau *Case-Based Learning (CBL)* disamping menggunakan tutorial. Secara umum, strategi pembelajaran Bela Negara diharapkan mampu menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *communication, collaboration, critical thinking, creative thinking, computational logic, compassion* dan *civic responsibility*.

7. Penilaian Pembelajaran

Penilaian capaian pembelajaran mata kuliah pada pembelajaran di luar kampus kegiatan Bela Negara dilakukan berdasarkan praktik kegiatan proyek dan luaran kegiatannya. Penilaian Bela Negara melibatkan Tim pengampu Mata Kuliah Prodi, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Tim UPT Pembelajaran di Luar Kampus, dengan rincian pada tabel berikut:

No.	Mata Kuliah Rekognisi	Luaran	Penilai			Ket.
			Dosen MK	DPL	UPT-PDK	
I. Bentuk Terstruktur						
1.	Pendidikan Dasar Bela Negara (2 sks)	Laporan tugas PjBL/CBL	-	-	✓	Tim Teaching MBKM
3.	Aktualisasi Bela Negara (6 sks)	a. Proposal atau rancangan kegiatan Bela Negara b. Laporan Aktifitas harian / logbook c. Laporan akhir kegiatan PjBL/CBL d. presentasi laporan akhir	-	✓	-	
3.	KKN (4 sks)	Rekognisi CPL Bela Negara	-	-	✓	Pokja KKN

II. Bentuk Bebas						
4.	MK Wajib	Sesuai RPS/RPB	✓	-	-	Penilaian Prodi
5.	MK Pilihan	Sesuai RPS/RPB	✓	-	-	
6.	Tugas Akhir	Laporan Tugas Akhir	✓	-	-	

Asesmen atau penilaian kegiatan Bela Negara mengacu pada capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah rekognisi, dan dinilai menggunakan skala penilaian 1 – 4 sebagai berikut:

a) Pendidikan Dasar Bela Negara (2 sks)

Asesmen capaian pembelajaran Manajemen Bela Negara MBKM di atas dilakukan oleh Tim Teaching UPT PDK berdasarkan kemampuan mahasiswa selama mengikuti *PJBL/CBM*. Kriteria penilaian dengan (skala 1 – 4) dijelaskan sebagai berikut:

- Skor 4 : sangat siap untuk menjalankan Bela Negara;
- Skor 3 : siap untuk menjalankan Bela Negara;
- Skor 2 : kurang siap untuk menjalankan Bela Negara; dan
- Skor 1 : belum siap untuk menjalankan Bela Negara.

b) Aktualisasi Bela Negara (6 sks)

Asesmen capaian pembelajaran Aktualisasi dilakukan berdasarkan:

- 3) Laporan Harian Pekerjaan, dinilai oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berdasarkan:
 - a. ketuntasan pekerjaan harian dan penjelasannya yang dapat dipertanggung-jawabkan apabila target tidak tercapai;
 - b. ketepatan waktu penyerahan laporan; dan
 - c. kesesuaian dengan format atau kerapian.
- 4) Laporan Akhir kegiatan Bela Negara, dinilai oleh Dosen pembimbing Lapangan (DPL) berdasarkan:
 - a. kelengkapan Isi Laporan Akhir Bela Negara;
 - b. ketuntasan telaah kegiatan Bela Negara dengan teori pada bidang ilmu terkait;
 - c. praktik baik (*best practice*) kegiatan Bela Negara; dan
 - d. kemampuan mensimulasikan Laporan Akhir Bela Negara secara lisan atau seminar.

Matriks penilaian/asesmen untuk Praktek Pemberdayaan Manusia (6 sks)

No	Luaran	Penilai	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor (1 – 4)	Skor terbobot (bobot x Skor)
1	Log book harian kegiatan Bela Negara	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) (40%)	Pelaksanaan Pekerjaan yang ditugaskan (mencakup penilaian <i>hardskills</i> dan <i>softskills</i>)	70		
			Ketepatan waktu penyerahan laporan	15		

			Kesesuaian dengan format atau kerapian	15		
2	Laporan Akhir kegiatan Bela Negara	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) (60%)	Kelengkapan Isi Laporan Akhir Bela Negara	35		
			Ketuntasan telaah pekerjaan Bela Negara dengan teori pada bidang ilmu terkait;	35		
			Praktik baik (<i>best practice</i>) kegiatan Bela Negara;	15		
			Kemampuan mensimulasikan Laporan Akhir Bela Negara secara lisan atau seminar	15		
TOTAL SKOR DARI DPL						

Total Skor dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dihitung dengan formulasi:

$$\text{Total Skor (TS)} = \frac{\text{Total skor}}{400} \times 100$$

(Penilaian Total Skor (TS) secara keseluruhan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),) Selanjutnya, nilai akhir dihitung sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = (40\% \times \text{TS dari Luaran I}) + (60\% \times \text{TS dari Luaran II})$$

8. Pelaporan

Setiap mahasiswa peserta kegiatan Bela Negara wajib menyerahkan seluruh luaran kegiatan sebagaimana Tabel berikut ini:

No	Luaran	Penerima Luaran		Waktu Penyerahan Luaran Kegiatan
		UPT PDK	Dosen Pembimbing Lapangan	
1	Log book Harian		√	Setiap hari
2	Laporan Akhir kegiatan Bela Negara.	√	√	1 bulan setelah kegiatan Bela Negara selesai

REKTOR,

YULIANDRI
NIP 196207181988111001